

Filantropi yang Terhubung, Berdampak, & Berkelanjutan



Filantropi with
Connection, Impact,
and Sustainability



Daftar Isi

Table of Contents

Pesan dari Ketua Badan Pengurus Message from the Chair of the Executive Board	04
--	-----------

Ikhtisar 2024 2024 Highlights	06
---	-----------

01 Memperkuat Ekosistem Filantropi Strengthening the Philanthropy Ecosystem	08
--	-----------

Ringkasan Singkat Organization Overview	09
Prinsip Kami Our Principles	10
Perjalanan Kami Our Journey	12
Struktur Badan Kepengurusan Perhimpunan Filantropi Indonesia 2024 – 2027 The Management Structure of the Philanthropy Indonesia 2024 – 2027	14
Program Utama Key Programs	17

02 Keorganisasian Organizational	22
--	-----------

Rencana Strategis (Renstra) Filantropi Indonesia Strategic Plan of Philanthropy Indonesia	23
Badan Kepengurusan Main Bodies of the Philanthropy Indonesia	25
Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Articles of Association and Bylaws	26
Pengembangan Chapter Chapter Development	27
BUILD BUILD	28

03 Filantropi Hub Philanthropy Hub	30
--	-----------

Sentra Pembelajaran Filantropi Philanthropy Learning Center	31
Sentra Penelitian, Publikasi, dan Kebijakan Research, Publication, and Policy Center	34
Sentra Kolaborasi SDGs Sustainable Development Goals (SDGs) Collaboration Center	36
Sentra Kampanye dan Komunikasi Campaign and Communication Center	42

04 Keanggotaan Membership	52
-------------------------------------	-----------

Sapa Anggota Baru 2024 Greet the New 2024 Members	53
Anggota Kami Our Members	55
Penguatan Jaringan dan Keterlibatan Network and Engagement Strengthening	58

05 Kemitraan Partnership	62
------------------------------------	-----------

06 Laporan Keuangan Financial Report	66
--	-----------

Pesan dari Ketua Badan Pengurus

Greetings from the
Chairperson of the
Executive Board

RIZAL ALGAMAR



Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Tahunan Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) Tahun 2024. Laporan ini tidak hanya merekam capaian dan perjalanan organisasi selama satu tahun terakhir, tetapi juga menyoroti strategi dan arah pengembangan ekosistem filantropi di Indonesia ke depan.

Sepanjang tahun 2024, PFI terus memperkuat perannya sebagai platform kolaborasi bagi para pelaku filantropi. Melalui program-program strategis, advokasi kebijakan, serta penguatan kapasitas organisasi filantropi, kami berupaya mendorong praktik filantropi yang lebih sistematis, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Selain itu, isu-isu prioritas lainnya seperti akuntabilitas & transparansi, penanggulangan dampak kesenjangan sosial, penanggulangan dampak perubahan iklim, transformasi digital, dan kolaborasi multipihak.

Di tengah tantangan ekonomi global, perubahan kebijakan dan regulasi yang dinamis, PFI melihat peluang besar dalam mengembangkan kemitraan lintas sektor, memperluas inovasi pendanaan sosial, serta meningkatkan dampak filantropi berbasis data.

Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil menjadi kunci strategis dalam mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, sekaligus memastikan bahwa intervensi filantropi mampu menjangkau kelompok rentan secara lebih inklusif dan berkelanjutan.

With great gratitude, we present the Annual Report 2024 of Filantropi Indonesia. This report not only records the outcomes and journey of the association over the past year, but also highlights the strategy and direction for the development of the philanthropic ecosystem in Indonesia in the future.

Throughout 2024, Filantropi Indonesia continued to strengthen its role as a collaboration platform for philanthropic actors. Through strategic programs, policy advocacy, and strengthening the capacity of philanthropic organizations, we strived to encourage philanthropic practices that are more systematic, transparent, accountable, and sustainable. Not only that, other priority issues included accountability & transparency, mitigating the impact of social inequality, mitigating the impact of climate change, digital transformation, and multi-party collaboration.

Amidst global economic challenges and dynamic regulatory changes, Filantropi Indonesia sees great opportunities in developing cross-sector partnerships, expanding social funding innovations, and increasing the impact of data-driven philanthropy.

Collaboration between government, private sector, and civil society is key to accelerating the achievement of sustainable development goals in Indonesia.



Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat komunitas filantropi, PFI melalui Filantropi Hub telah berhasil menyelenggarakan 21 acara dengan partisipasi dari 56 mitra pelaksana program, melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, akademisi, dan lembaga filantropi baik di tingkat nasional maupun internasional.

Lebih dari 3.893 peserta telah terlibat dalam acara-acara ini. Bersama 45 mitra kolaborasi, program akselerasi akses vaksin COVID-19 dan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada kelompok rentan terus berjalan dengan progresif di 59 kabupaten/kota.

Dari aspek keanggotaan, PFI dengan hangat menyambut 60 anggota baru yang bergabung untuk berkolaborasi dalam memperkuat ekosistem filantropi di Indonesia. Kami mengucapkan terima kasih kami sampaikan kepada 232 anggota PFI yang telah aktif berpartisipasi dan berkolaborasi dalam setiap kegiatan yang kami adakan.

Kami mengapresiasi dukungan seluruh anggota, mitra, dan pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam berbagai inisiatif PFI. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus memperkuat kapasitas sektor filantropi, mendorong kebijakan yang kondusif, serta memperluas dampak sosial yang lebih terukur.

As part of its efforts to strengthen the philanthropic community, Filantropi Indonesia through the Philanthropy Hub has successfully organized 21 events with the participation of 56 program implementing partners, involving various parties such as government, academics, and philanthropic institutions both at the national and international levels.

More than 3,893 participants have been involved in these events. Together with 45 collaboration partners, the COVID-19 vaccine access acceleration program and the improvement of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in vulnerable groups continue to run progressively in 59 regencies/cities

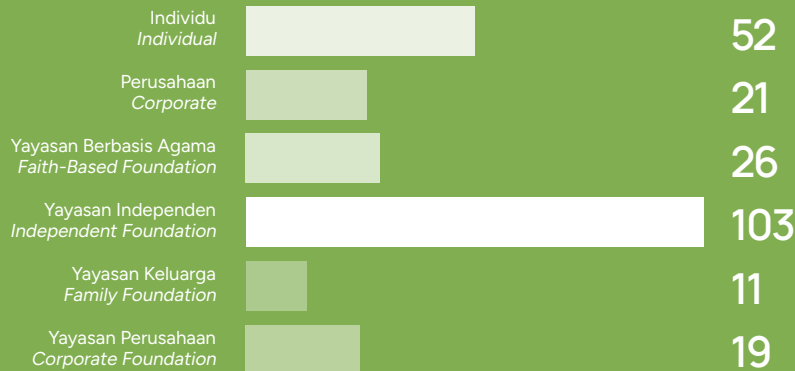
From the membership aspect, Filantropi Indonesia warmly welcomed 60 new members who joined to collaborate in strengthening the philanthropic ecosystem in Indonesia. We would like to thank the 232 Filantropi Indonesia members who have actively participated and collaborated in every activity we held.

We appreciate the support of all members, partners, and stakeholders who have contributed to various Filantropi Indonesia initiatives. In the future, we are committed to continuing to strengthen the capacity of the philanthropic sector, encourage conducive policies, and expand more measurable social impacts.

Ikhtisar 2024

2024 Highlights

Keanggotaan Membership



232

Total Anggota
Total Members

60 Anggota Baru
New Members

56 Anggota Saling Terhubung
Connected Members



Keterlibatan Program Program Involvement

3.893 Partisipan
Participants

14 Forum Diskusi
Discussion Forums

53 Mitra
Partners

2 Publikasi
Publications

2 Kegiatan Kluster Filantropi
Philanthropy Cluster Activities



Komunikasi Communication

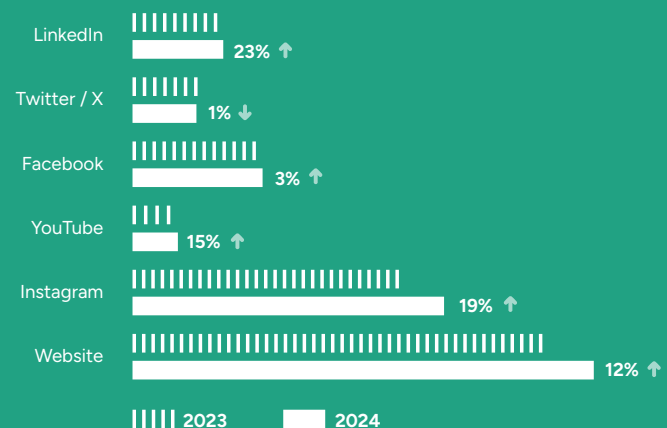
15,07 Juta
Million

Jangkauan Media Sosial
Social Media Coverage

258 Liputan Media
Media Coverage

12 Op-Eds & Press Release

Pertumbuhan Pengikut di Media Sosial
Followers Growth on Social Media



Sorotan Capaian PFI di Tahun 2024

Highlights of 2024 Filantropi Indonesia's Achievements

Peluncuran publikasi Indonesia Philanthropy Outlook 2024

Launching of the Indonesia Philanthropy Outlook 2024 publication



Audiensi dengan Kementerian Koordinasi Pemberdayaan Masyarakat mengenai Forum *Multi-stakeholder* yang bertujuan untuk menyelaraskan inisiatif strategis, memobilisasi sumber daya, dan mendorong regulasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah serta mempercepat dampak SDGs dan mitigasi serta adaptasi perubahan iklim.

Audience with The Coordinating Ministry for Human Development and Culture regarding the Multi-stakeholder Forum aimed at aligning strategic initiatives, mobilizing resources, and promoting regulations that support regional economic growth and accelerate the impact of Sustainable Development Goals (SDGs) and climate change mitigation and adaptation.



Peluncuran buku "A Philanthropist's Guide to Giving" edisi bahasa Indonesia

Launching of the Indonesian edition of the book "A Philanthropist's Guide to Giving"



Peluncuran Perhimpunan Filantropi Indonesia chapter Makassar

Launching of Filantropi Indonesia Makassar Chapter



Peluncuran Indonesia Philanthropy Directory dan Indonesia Philanthropy Impact.

Launch of the Indonesia Philanthropy Directory and Indonesia Philanthropy Impact.





01

Memperkuat Ekosistem Filantropi

Strengthening the Philanthropy Ecosystem



Ringkasan Singkat

Organization Overview

Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) didirikan melalui inisiatif sejumlah individu dan organisasi non-profit yang memprakarsai jaringan Prakarsa Penguatan Filantropi di Indonesia pada tahun 2003. Mereka telah setuju untuk meneruskan dan menginstitusikan kegiatan bersama dalam sebuah badan perkumpulan yang bersifat nirlaba dan mandiri.

Didirikan pada tahun 2007, Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) beroperasi sebagai organisasi filantropi independen yang didedikasikan untuk meningkatkan sektor filantropi guna mempromosikan keadilan sosial dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Dengan komitmen untuk mengadvokasi kepentingan para filantropis, PFI menganut prinsip-prinsip seperti kemitraan, kesetaraan, keberagaman, keadilan, universalitas filantropi, dan rasa kebangsaan Indonesia yang kuat.

Filantropi Indonesia was established through the initiative of a number of individuals and non-profit organizations who initiated the Philanthropy Strengthening Initiative network in Indonesia in 2003. They have agreed to continue and institutionalize joint activities in a non-profit and independent association body.

Established in 2007, the Filantropi Indonesia operates as an independent philanthropic organization dedicated to improving the philanthropic sector to promote social justice and the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Committed to advocating for the interests of philanthropists, Filantropi Indonesia embraces principles such as partnership, equality, diversity, justice, universality of philanthropy, and a strong sense of Indonesian nationality.

Prinsip Kami

Our Principles

Visi Vision



Menciptakan solidaritas sejati di antara sesama bangsa untuk mewujudkan mencapai keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

To create a true solidarity among all nations to achieve social justice and sustainable development.

Misi Mission



Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan filantropi di Indonesia serta memberdayakan peran masyarakat sipil di tanah air dalam pembangunan, sosial, kemanusiaan, dan lingkungan, melalui penguatan infrastruktur kelembagaan dan mengembangkan ruang gerak filantropi dan sektor nirlaba.

Increasing the quantity and quality of philanthropic activities in Indonesia and empowering the role of civil society in the country in terms of development, social, humanitarian and environmental issues, through strengthening institutional infrastructure and developing space for philanthropy and the non-profit sector.

Nilai-Nilai Values

Pemberdayaan Empowerment

Filantropi memberikan akses kepada warga masyarakat yang memerlukan sumberdaya agar mereka dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Philanthropy provides access to members of society who need resources so that they can increase their independence in meeting their life needs.

Keberagaman Diversity

Setiap pelaku filantropi menghargai keberagaman yang hidup dalam masyarakat: budaya, agama dan keyakinan, suku bangsa, cara pandang, dan lain-lain.

Every philanthropist values the diversity that lives in society: culture, religion and beliefs, ethnicity, perspectives, etc.

Keadilan Gender Gender Equality

Filantropi yang dilaksanakan memperhatikan kebutuhan dan kecenderungan gender yang berbeda dan menempatkannya dalam perspektif kesetaraan.

Philanthropy that is implemented takes into account the needs and tendencies of different genders and places them in an equality perspective.

Universal dan Non-Partisan Universal and Non-Partisan

Filantropi tidak membedakan latar belakang penerima maupun pemberi dan dijaga agar tidak menjadi alat politik untuk kepentingan kelompok atau aliran tertentu.

Philanthropy does not discriminate between the backgrounds of recipients and providers and is ensured that it does not become a political tool for the interests of certain groups or movements.

Kebangsaan Nationality

Kepentingan bangsa ditempatkan di atas kepentingan individu dan kelompok.

National interests are placed above individual and group interests.

Transparan, Akuntabel, dan Terukur Transparent, Accountable, and Measurable

Berupaya secara maksimal agar setiap tahap kegiatannya dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak pemberi bantuan dan masyarakat umum.

Making maximum efforts to ensure that each stage of the activity can be accounted for to the aid providers and the general public.

Partisipasi Participation

Melibatkan pemangku kepentingan terkait dan penerima manfaat dalam semua proses dan tahapan kegiatan filantropi.

Involving relevant stakeholders and beneficiaries in all processes and stages of philanthropic activities.

Non Proselitis Non-Proselytism

Tidak melakukan upaya penyebaran agama, keyakinan, paham dan ideologi politik melalui sumber daya dan kegiatan filantropi yang dilakukan.

Not making efforts to disseminate religion, beliefs, understanding and political ideology through resources and philanthropic activities carried out.

Anti-kekerasan Anti-violence

Mengupayakan dengan seksama agar upaya yang dilakukan atau didukungnya tidak menimbulkan tindak kekerasan secara fisik maupun psikologis.

Making careful efforts to ensure that efforts made or supported do not result in physical or psychological violence.

Kelestarian dan Keberlanjutan Sumber Daya Alam Conservation and Sustainability of Natural Resources

Berusaha dengan sungguh-sungguh melakukan penghematan dalam pemanfaatan sumber daya alam, meminimalisasi dampak serta mencegah kerusakan lingkungan dalam setiap kegiatan filantropi.

Striving earnestly to save on the use of natural resources, minimize impacts and prevent environmental damage in every philanthropic activity.

Perjalanan Kami

Our Journey

2003

Prakarsa Penguatan
Filantropi Indonesia
Indonesian Philanthropy
Strengthening Initiative

2007

Berdirinya Perhimpunan
Filantropi Indonesia
Establishment of the
Filantropi Indonesia

2016

Terlaksananya Indonesia Philanthropy
Festival 2016 (IPFest2016)
Implementation of the Indonesia
Philanthropy Festival 2016
(IPFest2016)

2019

- Melaksanakan Next GENEROUSion Festival
- Berhasil menjadikan advokasi kebijakan pengumpulan uang atau barang menjadi prioritas jangka panjang dalam DPR
- Holding the Next GENEROUSion Festival
- Successfully made advocacy for collecting money or goods a long-term priority in the DPR

2018

- Meluncurkan Klaster Filantropi
- Memulai advokasi kebijakan insentif pajak untuk filantropi
- Menyelenggarakan Filantropi Indonesia Festival 2018 (FIFest2018)
- Launching Philanthropy Cluster
- Initiating advocacy for tax incentive policies for philanthropy
- Organizing the Filantropi Indonesia Festival 2018 (FIFest2018)

2017

Roadshow Philanthropy
Learning Forum on SDGs
di 7 Kota
Roadshow Philanthropy
Learning Forum
on Sustainable
Development Goals
(SDGs) in 7 Cities

2020

Meluncurkan platform pusat
informasi mengenai filantropi
dan COVID-19
Launching a central information
platform on philanthropy and
COVID-19

2021

- Peluncuran Pedoman Pelaporan Keberlanjutan Kinerja Organisasi & SDGs
- Menjadi bagian dalam Koalisi Masyarakat Sipil untuk Akses Vaksinasi bagi Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan
- Rencana Strategi Perhimpunan Filantropi Indonesia 2021–2024
- Memperkenalkan Filantropi Hub sebagai platform utama untuk penguatan ekosistem filantropi
- Launching of Sustainability Reporting Guidelines for Organizational Performance & Sustainable Development Goals (SDGs)
- Becoming part of the Civil Society Coalition for Access to Vaccination for Indigenous Peoples and Vulnerable Groups
- Filantropi Indonesia Strategic Plan 2021–2024
- Introducing Philanthropy Hub as the main platform for strengthening the philanthropic ecosystem

2024

2023

- Peluncuran *policy brief* Aliansi Filantropi untuk Akuntabilitas Sumbangan
- Anugerah PPKM Award untuk Dukungan Vaksinasi Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan
- Komitmen BUILD untuk resiliensi keuangan organisasi
- Launching of the Philanthropy Alliance for Donation Accountability policy brief
- PPKM Award for Support for Vaccination of Indigenous Peoples and Vulnerable Groups
- BUILD's commitment to organizational financial resilience

2022

- Peluncuran publikasi pertama Indonesia Philanthropy Outlook 2022
- Filantropi Indonesia Festival 2022 (FIFest2022)
- Menjalin kemitraan strategis dengan KADIN Indonesia untuk mendorong filantropi dan kolaborasi bisnis untuk SDGs dan agenda iklim
- Launching of the first publication of Indonesia Philanthropy Outlook 2022
- Filantropi Indonesia Festival 2022 (FIFest2022)
- Establishing strategic partnership with KADIN Indonesia to drive philanthropy and business collaboration for Sustainable Development Goals (SDGs) and climate agenda

- Peluncuran publikasi Indonesia Philanthropy Outlook 2024
- *Soft launching* Platform Indonesia Philanthropy Directory
- Pembentukan Dewan Pakar dan Dewan Emeritus untuk memperkuat tata kelola Perhimpunan Filantropi Indonesia periode 2024 – 2027 yang disetujui dan disahkan RUA.
- Rencana Strategi Perhimpunan Filantropi Indonesia 2024–2027
- Peluncuran buku “A Philanthropist’s Guide to Giving” edisi bahasa Indonesia
- Peluncuran Perhimpunan Filantropi Indonesia *chapter* Makassar
- Audiensi bersama Kementerian Koordinator Pembedayaan Masyarakat membahas Multi-Stakeholder Hub
- Launching of the Indonesia Philanthropy Outlook 2024 publication
- Soft launching of the Indonesia Philanthropy Directory Platform
- Formation of the Expert Board and Emeritus Board to strengthen the governance of the Filantropi Indonesia for the 2024 – 2027 period which was approved and ratified by the General Meeting of Filantropi Indonesia’s Members.
- Filantropi Indonesia Strategic Plan 2024–2027
- Launching of the Indonesian edition of the book “A Philanthropist’s Guide to Giving”
- Launching of the Filantropi Indonesia Makassar chapter
- Audience with the Coordinating Ministry for Human Development and Culture to discuss the Multi-Stakeholder Hub

Struktur Badan Kepengurusan Perhimpunan Filantropi Indonesia 2024 – 2027

Struktur Badan Kepengurusan Perhimpunan Filantropi Indonesia
2024 – 2027



Dewan Emeritus Emeritus Board



Erna Witoelar

Ketua | Chairperson
Individu | Individual



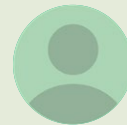
Ani Triana Rahardjo

Individu | Individual



Abdul Rachman

Individu | Individual



Chrysanti Hasibuan

Individu | Individual



Bivitri Susanti

Individu | Individual



Chaider Saleh Bamualim

Individu | Individual



Imam Budi Darmawan P

Individu | Individual



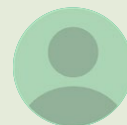
Elan Merdy

Individu | Individual



Gandi Sulistiyanto S

Individu | Individual



Nitya Adhitama

Individu | Individual



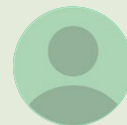
Ismid Hadad

Individu | Individual



Lestari Moerdijat

Individu | Individual



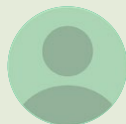
Sri Muntiarti Sadarini

Individu | Individual



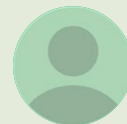
Rahmad Riyadi

Individu | Individual



Rustam Ibrahim

Individu | Individual



Sri Yanto

Individu | Individual



Zaim Saidi

Individu | Individual

Dewan Penasihat Advisory Board



Franciscus Welirang

Ketua | Chairperson
Individu | Individual



Timotheus Lesmana W

Wakil Ketua | Deputy
Chairperson
Individu | Individual



Anika Faisal

Anggota | Member
Individu | Individual



Bani Mulia

Anggota | Member
Yayasan Samudera Indonesia
Peduli | Samudera Indonesia
Peduli Foundation



Fatimah Kalla

Anggota | Member
Yayasan Hadji Kalla



Erna Witoelar

Anggota | Member
Individu | Individual



Fifi Pangestu

Anggota | Member
Yayasan Bakti Barito | Bakti
Barito Foundation



Hong Tjien

Anggota | Member
Yayasan Buddha Tzu Chi
Indonesia | Buddha Tzu Chi
Indonesia Foundation



Raty Ning

Anggota | Member
Individu | Individual



Salman Subakat

Anggota | Member
PT Paragon Technology and
Innovation



Michele Soeryadjaya

Anggota | Member
Yayasan William dan Lily | William
and Lily Foundation



Svida Alisjahbana

Anggota | Member
Individu | Individual



Victor Hartono

Anggota | Member
Individu | Individual

Dewan Pakar Expert Board



Prof. Amelia Fauzia, Ph.D.

Kepakaran Bidang Etika Filantropi | Expertise in Philanthropy Ethics
Co-lead
Social Trust Fund UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Agus P. Sari

Kepakaran Bidang Pendanaan
Inovatif | Expertise in Innovative
Funding
Anggota | Member
Individu | Individual



**Prof. Budi Haryanto,
MSPH, MSc.**

Kepakaran Bidang Kesehatan
Anggota | Member
Individu | Individual



Prof. Dian Masyita, Ph.D.

Kepakaran Bidang Pemberdayaan
Ekonomi Sosial | Expertise in
Social Economic Empowerment
Anggota | Member
Individu | Individual



**Dr. Eri Trinurini Adhi,
Ph.D.**

Kepakaran Bidang Pemberdayaan
Ekonomi Sosial | Expertise in
Social Economic Empowerment
Anggota | Member
Yayasan Bina Trubus Swadaya |
Bina Trubus Swadaya Foundation



**Hamid Abidin, S.S.,
M.Si.P.**

Kepakaran Bidang Kebijakan PUB
(Penerimaan Uang & Barang) |
Expertise in PUB Policy (Receipt
of Money & Goods)
Anggota | Member
Individu | Individual



**Dr. Ir. H. Haidar Bagir,
M.A.**

Kepakaran Bidang Etika
Filantropi | Expertise in
Philanthropy Ethics
Anggota | Member
Individu | Individual



**Mohamad Arifin
Purwakananta**

Kepakaran Bidang Pemberdayaan
Ekonomi Sosial | Expertise in
Social Economic Empowerment
Anggota | Member
BAZNAS



**Prof. Drs. Jatna
Supriatna, Ph.D.**

Kepakaran Bidang Lingkungan |
Expertise in the Environmental
Field
Anggota | Member
Individu | Individual



Dr. Ning Rahayu, M.Si.

Kepakaran Bidang Perpajakan |
Expertise in Taxation
Anggota | Member
Individu | Individual



**Ir. Widjajanti Isdijoso
M.Ec.St.**

Kepakaran Bidang Pendidikan |
Expertise in Education
Anggota | Member
The SMERU Research Institute

Badan Pengawas Supervisory Board



Okty Damayanti

Ketua | Chairperson
Individu | Individual



Ari Gudadi

Anggota | Member
Individu | Individual



Kristianto Silalahi

Anggota | Member
Individu | Individual



Natalia Subagjo

Anggota | Member
Transparansi Indonesia



Alfatih Timur

Anggota | Member
Individu | Individual



Linda Hoemar Abidin

Anggota | Member
Individu | Individual



Rika Anggraini

Anggota | Member
Yayasan KEHATI | KEHATI
Foundation



Nina Sardjunani

Anggota | Member
Indonesia Nutrition
Foundation For Food
Fortification



Trihadi Saptoadi

Anggota | Member
Yayasan Tahija | Tahija
Foundation

Badan Pengurus Executive Board



Rizal Algamar

Ketua | Chairperson
Individu | Individual



Dian A. Purbasari

Wakil Ketua | Deputy
Chairperson
Yayasan Bakti Barito |
Bakti Barito Foundation



Irvan Nugraha

Sekretaris | Secretary
Rumah Zakat



Suryani Indahsari

Wakil Sekretaris | Deputy
Secretary
Mien R. Uno Foundation



Deni Puspahadi

Bendahara | Treasurer
Yayasan Bakti Kita | Bakti Kita
Foundation



Novi Meyanto

Wakil Bendahara | Deputy
Treasurer
Yayasan PLUS | PLUS
Foundation



Tunggal Pawestri

Anggota | Member
Yayasan Humanis dan Inovasi
Sosial | Humanis dan Inovasi
Sosial Foundation



Asteria Aritonang

Anggota | Member
Wahana Visi Indonesia



Bambang Suherman

Anggota | Member
Individu / Individual



Ahmad Zakky Habibie

Anggota | Member
Yayasan Ancora | Ancora
Foundation



Tomy Hendrajati

Anggota | Member
Human Initiative



Muhammad Zuhair

Anggota | Member
Yayasan Hadji Kalla | Hadji
Kalla Foundation

Program Utama

Key Programs

Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) berperan sebagai Filantropi Hub, platform sentral bagi para filantropis dan pemimpin pemikiran untuk memajukan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Tujuan utama kami adalah meningkatkan kapasitas filantropi, akuntabilitas, dan keberlanjutan organisasi sekaligus mempromosikan jaringan, kreasi bersama, kolaborasi, dan aksi kolektif dalam rangka memperkuat ekosistem filantropi.

Filantropi Indonesia presents as the Philanthropy Hub, a central platform for philanthropists and thought leaders to advance sustainable development in Indonesia. Our primary objective is to enhance the philanthropic capacity, accountability, and sustainability of organizations while promoting networking, co-creation, collaboration, and collective action in order to strengthen the philanthropic ecosystem.

PFI fokus kepada penguatan lima elemen ekosistem filantropi yaitu:

Filantropi Indonesia focuses on strengthening five elements of the philanthropic ecosystem, namely:

Regulasi yang mendukung penguatan ekosistem filantropi.

Regulations that support the strengthening of the philanthropy ecosystem.



Peningkatan kapasitas untuk meningkatkan efisiensi lembaga filantropi.

Capacity building to improve the efficiency of philanthropic institutions.



Pengayaan data dan referensi filantropi.

Enrichment of philanthropic data and references.



Pengembangan dan penguatan jaringan.

Network development and strengthening.



Akuntabilitas dan transparansi lembaga filantropi.

Accountability and transparency of philanthropic institutions.



Aktivasi program dalam Filantropi Hub dilakukan melalui 4 pilar berikut:

Program activation in the Philanthropy Hub is carried out through the following four pillars:



Sentra Pembelajaran Filantropi

Bertujuan untuk membangun kapasitas, pembelajaran sejawat, pengetahuan, pemikiran baru, inovasi, dan tantangan dalam filantropi.

Philanthropy Learning Center

It aims to build capacity, peer learning, knowledge, new thinking, innovation and challenges in philanthropy.

Program
Programs



Philanthropy
Thought Leaders



Philanthropy
Learning Forum



Philanthropy Skill
Development



Sentra Penelitian, Publikasi, dan Kebijakan

Bertujuan untuk mengembangkan standar, mengidentifikasi pandangan, studi kasus, tren, dan data dalam filantropi.

Research, Publication and Policy Center

It aims to develop standards, identify views, case studies, trends and data in philanthropy.

Program
Programs



Philanthropy
Trend



Philanthropy
Business Case



Policy Brief



Sentra Kolaborasi SDGs

Bertujuan untuk mendorong kolaborasi/ko-kreasi, kemitraan, sinergi, perluasan jaringan untuk mendukung SDGs.

Sustainable Development Goals (SDGs) of Collaboration Center

It aims to encourage collaboration/co-creation, partnership, synergy, network expansion to support of Sustainable Development Goals (SDGs).

Program
Programs



Klaster Filantropi



Impact Funds



Kemitraan Multi-Pihak
Multi-Party Partnership



Sentra Kampanye dan Komunikasi

Bertujuan untuk mempromosikan studi kasus terbaik, perkembangan baru, memberikan inovasi, menangani masalah yang terkait dengan filantropi.

Campaign and Communication Center

It aims to promote the best-case studies, new developments, provide innovation, address philanthropy-related issues.

Program
Programs



Media
Gathering



Op-Eds



Aktivitas peningkatan kesadaran dan promosi di media digital
Awareness raising and promotion activities in digital media

PROGRAM UNGGULAN

FLAGSHIP PROGRAMS



Filantropi Indonesia Festival Indonesia Philanthropy Festival

Festival Filantropi Indonesia atau yang dikenal sebagai FIFest merupakan acara dua tahunan yang diselenggarakan oleh PFI bagi para pemangku kepentingan filantropi untuk terlibat dalam diskusi dan berbagi isu, inisiatif, inovasi, kebijakan, dan praktik teladan yang penting terkait dengan filantropi di Indonesia. FIFest bertujuan untuk mendorong kemajuan dan pertumbuhan filantropi di Indonesia sekaligus menginspirasi individu dan organisasi untuk terlibat dalam upaya filantropi yang berkelanjutan dan berdampak.

Indonesia Philanthropy Festival or known as FIFest is a biannual event organized by Filantropi Indonesia for philanthropic stakeholders to engage in discussions and share important issues, initiatives, innovations, policies, and best practices related to philanthropy in Indonesia. FIFest aims to encourage the advancement and growth of philanthropy in Indonesia while inspiring individuals and organizations to engage in sustainable and impactful philanthropic activities.

TONGGAK PENTING KEY MILESTONES



2016

IPFest2016 'Fostering Partnership for SDGs'



2018

FIFest2018 'Unlocking Philanthropy Potential for Accelerate SDGs Achievement'

AGENDA UTAMA FIFEST 2022

Filantropi HUB untuk Penguatan Ekosistem Filantropi dalam Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs dan Peluncuran Indonesia Philanthropy Outlook 2022

Senin, 13 Juni 2022

09.30 - 12.00 WIB

Registrasi fifest.id



**LIVE AT
FILANTROPI TV**

Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P.*
Menteri Koordinator PMK
Republik Indonesia

Dr. Ir. H. Suharso Monoarfa, M.A.*
Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Bappenas
Republik Indonesia

2022

FIFest2022 'Philanthropy Hub: Strengthening Philanthropy Ecosystem to Accelerate the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs)'



Indonesia Philanthropy Outlook

Indonesia Philanthropy Outlook merupakan bentuk salah satu komitmen PFI untuk meningkatkan ekosistem filantropi dalam aspek data dan informasi. Memperkuat ekosistem filantropi ini perlu didorong sebagai acuan untuk perkembangan sektor filantropi yang berbasis data agar menciptakan dampak yang lebih efektif dan luas. Dokumen ini menguraikan berbagai kemajuan terkini dalam filantropi dalam beberapa tahun terakhir, menyoroti faktor-faktor pendorong utama, dan mengidentifikasi agenda-agenda prioritas yang bertujuan untuk memperkuat filantropi di masa mendatang.

Publikasi ini bertujuan untuk menjadi sumber daya bagi semua pemangku kepentingan, baik di dalam negeri maupun internasional, untuk mengambil keputusan terkait keterlibatannya dalam kegiatan filantropi, sehingga memungkinkan mereka untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan inisiatif filantropi.

Indonesia Philanthropy Outlook is one of the forms of Filantropi Indonesia's commitment to improving the philanthropic ecosystem in terms of data and information. Strengthening this philanthropic ecosystem needs to be encouraged as a reference for the development of a data-based philanthropy sector in order to create a more effective and broad impact. This document outlines recent advances in philanthropy in recent years, highlights key drivers, and identifies priority agendas aimed at strengthening philanthropy in the future.

This publication aims to serve as a resource for all stakeholders, both domestically and internationally, to make decisions regarding their involvement in philanthropic activities, thereby enabling them to improve the planning and implementation of philanthropic initiatives.

FILANTROPI, SDGS, DAN AGENDA PERUBAHAN IKLIM

PFI berkomitmen mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dan agenda perubahan iklim global. Fokus kami mencakup berbagai aspek, termasuk pengentasan kemiskinan, pembangunan ekonomi berkelanjutan, kesetaraan gender dan inklusi sosial, energi bersih yang terjangkau, industri berkelanjutan, inovasi, dan infrastruktur, termasuk infrastruktur hijau, perkotaan, dan publik.

Melalui kolaborasi dengan berbagai pelaku dan mitra filantropi, PFI berkomitmen untuk memperkuat kontribusi filantropi dalam mendukung tercapainya SDGs serta agenda aksi perubahan iklim di Indonesia. Kami berkomitmen untuk mendorong kolaborasi dan kreasi melalui aksi kolektif dalam menghadapi tantangan pembangunan sosial, kemanusiaan, dan lingkungan melalui pengumpulan, penyelarasan, dan penguatan gerakan kolektif dengan masyarakat sipil untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada di bidang tersebut. PFI juga terlibat dalam kemitraan lintas sektor dengan para pemangku kepentingan untuk mencapai SDGs di tingkat nasional dan regional.

PHILANTHROPY, SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS), AND CLIMATE CHANGE AGENDA

Filantropi Indonesia is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and the global climate change agenda. Our focus spans a wide range of areas, including poverty alleviation, sustainable economic development, gender equality and social inclusion, affordable clean energy, sustainable industry, innovation, and infrastructure, including green, urban and public infrastructure.

Through collaboration with various philanthropic actors and partners, Filantropi Indonesia is committed to strengthening philanthropic contributions in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and the climate change action agenda in Indonesia. We are committed to encouraging collaboration and creation through collective action in facing social, humanitarian and environmental development challenges through the collection, alignment and strengthening of collective movements with civil society to address various problems in these areas. Filantropi Indonesia is also involved in cross-sector partnerships with stakeholders to achieve Sustainable Development Goals (SDGs) at the national and regional levels.



02

Keorganisasian Organizational



Rencana Strategis (Renstra) Filantropi Indonesia

Strategic Plan of Filantropi Indonesia

Pada tahun 2024, Filantropi Indonesia telah melaksanakan Rapat Umum Anggota (RUA) sebagai forum pengambilan keputusan strategis bagi organisasi. Dalam rapat yang berlangsung pada April 2024, RUA menetapkan dan mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) untuk periode 2024-2027 sebagai panduan arah kebijakan dan program kerja ke depan.

Renstra ini dirancang untuk memperkuat strategi organisasi selama lima tahun ke depan (2024-2027) serta mengarahkan pencapaian yang membawa dampak lebih luas bagi Perhimpunan. Struktur kerja dalam Renstra ini mencakup 3 (tiga) Prioritas, diantaranya:

In 2024, Filantropi Indonesia held a General Meeting of Members as a strategic decision-making forum for the organizations. In the meeting held in April 2024, the General Meeting of Members determined and ratified the Strategic Plan of Filantropi Indonesia for the 2024-2027 period as a guide for future policy directions and work programs.

This Strategic Plan is designed to strengthen the organization's strategy for the next five years (2024-2027) and direct outcomes that will have a wider impact on the Association. The work structure in this Strategic Plan includes 3 (three) Priorities, including:



Prioritas 1 Priority 1

Keanggotaan & Kemitraan
Membership & Partnership



Prioritas 2 Priority 2

Program & Komunikasi
Program & Communication



Prioritas 3 Priority 3

Pengembangan Organisasi
Organizational Development



Selain itu, RUA juga menetapkan serta mengesahkan Anggaran Rumah Tangga Perhimpunan Filantropi Indonesia sebagai landasan operasional organisasi. Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola yang transparan dan akuntabel, RUA juga memberikan pelepasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Badan Pengurus PFI atas pelaporan keuangan tahun 2024.

Sesuai dengan Renstra PFI Tahun 2024-2027, Filantropi Indonesia mempunyai empat pilar program yang akan dikembangkan, yaitu:

In addition, the General Meeting of Members also stipulated and ratified the Filantropi Indonesia's Bylaws as the operational basis of the organization. As a form of commitment to transparent and accountable governance, the General Meeting of Members also granted full acquittal of discharge (*acquit et de charge*) to the Filantropi Indonesia Executive Board for financial reporting in 2024.

In accordance with the Filantropi Indonesia Strategic Plan 2024-2027, Filantropi Indonesia has four program pillars that will be developed, namely:



Sentra Pembelajaran Filantropi

Meningkatnya kapasitas lembaga filantropi dalam memperkuat tata kelola, akuntabilitas, transparansi, serta resiliensi lembaga untuk mencapai keberlanjutan.

Philanthropy Learning Center

Increasing the capacity of philanthropic institutions in strengthening governance, accountability, transparency, and institutional resilience to achieve sustainability.



Sentra Penelitian, Publikasi, dan Kebijakan

Meningkatnya pemahaman, referensi, data, tren, dan kesadaran terhadap kontribusi, dampak, dan potensi filantropi untuk pencapaian SDGs dan perubahan iklim.

Research, Publication and Policy Center

Increased understanding, references, data, trends and awareness of the contribution, impact and potential of philanthropy for achieving the SDGs and climate change.



Sentra Kolaborasi SDG

Menguatnya pengaruh, jaringan, serta kemitraan pelaku filantropi dengan *stakeholder* untuk mendorong terciptanya kolaborasi yang berdampak dan berkelanjutan di level nasional, regional, dan internasional.

SDG Collaboration Center

Strengthening the influence, networks, and partnerships of philanthropic actors with stakeholders to encourage the creation of impactful and sustainable collaborations at the national, regional, and international levels.



Sentra Kampanye & Komunikasi

Menguat dan meluasnya penyebaran informasi studi kasus terbaik, inovasi, akuntabilitas, dan advokasi filantropi dapat agar lebih dampak yang luas serta menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan dan inklusif.

Campaign and Communication Center

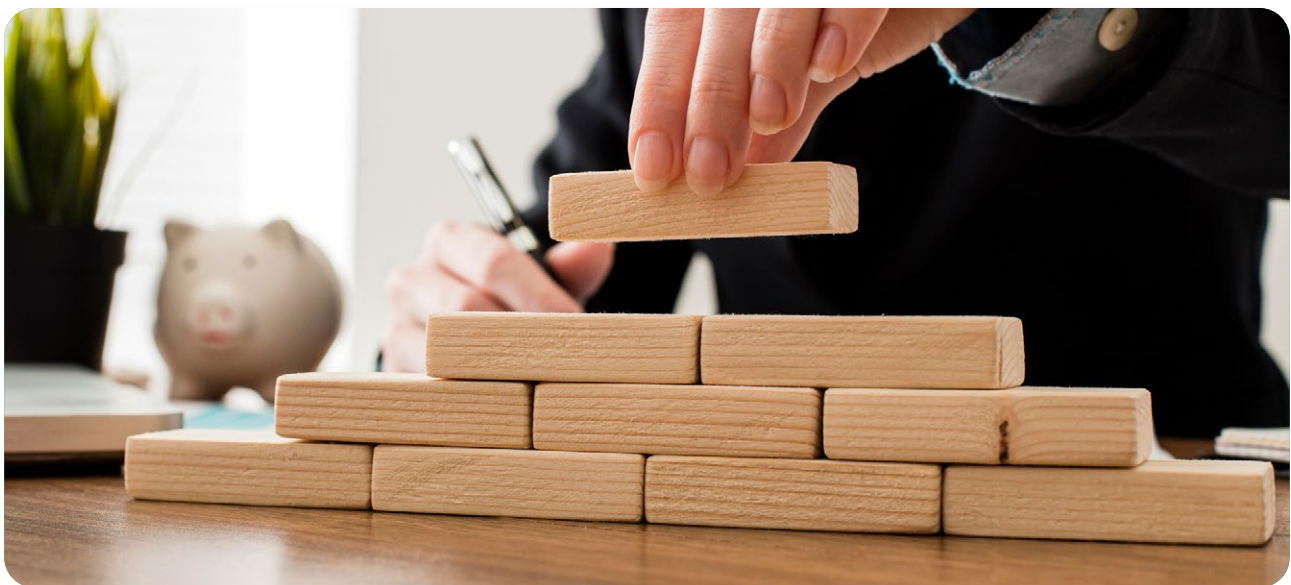
Strengthening and expanding dissemination of information on the best-case studies, innovation, accountability, and philanthropic advocacy can have a broader impact and create sustainable and inclusive social change.

Badan Kepengurusan

Main Bodies of the Filantropi Indonesia

Sebagai langkah strategis dalam memperkuat tata kelola organisasi, Rapat Umum Anggota (RUA) Perhimpunan Filantropi Indonesia periode 2024–2027 telah menyetujui dan mengesahkan pembentukan Dewan Pakar dan Dewan Emeritus, serta menetapkan Badan Kepengurusan untuk periode baru. Kehadiran Dewan Pakar dan Dewan Emeritus diharapkan dapat memberikan dukungan, masukan strategis, serta perspektif yang lebih luas dalam pengembangan ekosistem filantropi di Indonesia. Dewan Pakar akan berperan dalam memberikan panduan berbasis keahlian di berbagai bidang terkait filantropi, sementara Dewan Emeritus akan menjadi wadah bagi para tokoh yang telah berkontribusi bagi perkembangan organisasi untuk terus berbagi pengalaman dan wawasan.

As a strategic step in strengthening organizational governance, the General Meeting of Members of the Filantropi Indonesia for the 2024–2027 period has approved and ratified the formation of the Expert Board and Emeritus Board, as well as establishing the Main Bodies for the new period. The presence of the Expert Board and Emeritus Board is expected to provide support, strategic input, and broader perspectives in the development of the philanthropic ecosystem in Indonesia. The Expert Board will play a role in providing expertise-based guidance in various fields related to philanthropy, while the Emeritus Board will be a forum for figures who have contributed to the development of the organization to continue sharing experiences and insights.



Selain itu, RUA juga menetapkan Badan Pengawas dan Badan Pengurus sebagai bagian dari Badan Kepengurusan periode 2024–2027. Badan Pengawas bertanggung jawab dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan organisasi terhadap regulasi yang berlaku, sedangkan Badan Pengurus akan menjalankan roda organisasi dan mengimplementasikan program kerja sesuai dengan visi dan misi Perhimpunan Filantropi Indonesia. Pembentukan struktur kepengurusan yang lebih komprehensif ini mencerminkan komitmen PFI dalam membangun tata kelola yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada dampak jangka panjang.

In addition, the General Meeting of Members also established the Supervisory Board and the Executive Board as part of the Main Bodies for the 2024–2027 period. The Supervisory Board is responsible for ensuring transparency, accountability, and compliance of the organization with applicable regulations, while the Executive Board will run the organization and implement work programs in accordance with the vision and mission of the Filantropi Indonesia. The formation of this more comprehensive management structure reflects Filantropi Indonesia's commitment to building more inclusive, sustainable, and long-term impact-oriented governance.

Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)

Articles of Association and Bylaws

Dalam menjalankan perannya sebagai organisasi yang akuntabel, Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) menjadi pedoman utama bagi Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI). Kedua dokumen ini berfungsi sebagai dasar hukum dan panduan operasional dalam memastikan tata kelola organisasi berjalan secara transparan, efektif, dan sesuai dengan visi serta misi yang telah ditetapkan.

Anggaran Dasar (AD) mengatur prinsip-prinsip fundamental organisasi, mencakup visi, misi, tujuan, keanggotaan, serta struktur kelembagaan PFI. Sementara itu, Anggaran Rumah Tangga (ART) berfungsi sebagai aturan pelaksanaan yang lebih rinci, mengatur mekanisme kerja organisasi, hak dan kewajiban anggota, serta prosedur dalam pengambilan keputusan. ART menjadi acuan teknis dalam menjalankan berbagai kegiatan operasional, termasuk pengelolaan kepengurusan, penyelenggaraan Rapat Umum Anggota (RUA), dan mekanisme kerja antara Badan Pengurus, Badan Pengawas, serta organ-organ lain di dalam PFI.

Pengesahan dan penerapan AD/ART yang diperbarui dalam periode kepengurusan 2024–2027 mencerminkan komitmen PFI untuk terus memperkuat tata kelola organisasi yang profesional, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perkembangan sektor filantropi di Indonesia. Dengan adanya AD/ART yang jelas dan terstruktur, PFI dapat menjalankan perannya sebagai Filantropi Hub yang mampu menjembatani dan memfasilitasi kolaborasi strategis bagi para pemangku kepentingan di sektor filantropi.

In carrying out its role as an accountable organization, the Articles of Association and Bylaws become the main guidelines for the Filantropi Indonesia. These two documents serve as the legal basis and operational guidelines in ensuring that organizational governance runs transparently, effectively, and in accordance with the vision and mission that have been set.

The Articles of Association regulate the fundamental principles of the organization, including the vision, mission, objectives, membership, and institutional structure of Filantropi Indonesia. Meanwhile, the Bylaws function as more detailed implementing regulations, regulating the organization's working mechanisms, the rights and obligations of members, and procedures for decision-making. The Bylaws serve as a technical reference in carrying out various operational activities, including management management, holding General Meeting of Members, and working mechanisms between the Executive Board of Supervisory Board, and other organs within Filantropi Indonesia.

The ratification and implementation of the updated Articles of Association/Bylaws in the 2024–2027 management period reflects Filantropi Indonesia's commitment to continue strengthening professional, sustainable, and adaptive organizational governance to the development of the philanthropic sector in Indonesia. With clear and structured Articles of Association/Bylaws, Filantropi Indonesia can carry out its role as a Philanthropy Hub that is able to bridge and facilitate strategic collaboration for stakeholders in the philanthropic sector.





Pengembangan Chapter

Chapter Development

Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) terus memperluas jejaring dan memperkuat dampak sosialnya melalui pembentukan Chapter Makassar, yang diresmikan sebagai bagian dari upaya memperkuat ekosistem filantropi di wilayah timur Indonesia. Kota Makassar dipilih karena peran strategisnya sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan sosial di kawasan ini, serta tingginya potensi kolaborasi antara berbagai sektor dalam mendukung keberlanjutan program filantropi. Dengan adanya Chapter PFI Makassar, diharapkan organisasi filantropi lokal, dunia usaha, akademisi, serta komunitas dapat bersinergi lebih erat dalam merancang dan mengimplementasikan program sosial yang berdampak luas dan berkelanjutan.

Pembentukan Chapter Makassar bertujuan untuk memperkuat koordinasi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan di sektor filantropi, khususnya dalam bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, ketahanan pangan, dan lainnya. Melalui kehadiran *chapter* ini, PFI ingin mendorong inovasi dan praktik filantropi yang lebih adaptif terhadap tantangan lokal serta memastikan bahwa program-program yang dijalankan dapat memberikan solusi nyata bagi masyarakat. Dengan pendekatan berbasis jejaring dan kemitraan strategis, PFI Chapter Makassar diharapkan menjadi model bagi pengembangan ekosistem filantropi di wilayah lain, sehingga mampu memperkuat dampak sosial secara nasional.

Filantropi Indonesia continues to expand its network and strengthen its social impact through the establishment of the Makassar Chapter, which was inaugurated as part of efforts to strengthen the philanthropic ecosystem in eastern Indonesia. Makassar City was chosen because of its strategic role as a center for economic and social growth in the region, as well as the high potential for collaboration between various sectors in supporting the sustainability of philanthropic programs. With the existence of the Makassar Chapter of Filantropi Indonesia, it is hoped that local philanthropic organizations, the business world, academics, and communities can work together more closely in designing and implementing social programs that have a broad and sustainable impact.

The formation of the Makassar Chapter aims to strengthen coordination and collaboration between stakeholders in the philanthropic sector, especially in the fields of education, environment, health, food security, and others. Through the presence of this chapter, Filantropi Indonesia wants to encourage innovation and philanthropic practices that are more adaptive to local challenges and ensures that the programs run can provide real solutions for the community. With a network-based approach and strategic partnerships, Filantropi Indonesia Chapter Makassar is expected to be a model for the development of philanthropic ecosystems in other regions, so as to strengthen social impact nationally.

Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) mengumumkan penerimaan hibah dari BUILD (Building Institutions and Networks), sebuah inisiatif dari Ford Foundation yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas organisasi masyarakat sipil di seluruh dunia.

Building Institutions and Networks (BUILD) merupakan suatu pendekatan pemberian hibah yang berfokus pada penguatan dan ketahanan jangka panjang organisasi yang bergerak di bidang keadilan sosial. Melalui pemberian dukungan pendanaan operasional umum selama lima tahun, yang dikombinasikan dengan dukungan khusus untuk penguatan kelembagaan.

Hibah BUILD ini menandai pencapaian penting dalam perjalanan PFI untuk meningkatkan keberlanjutan kelembagaan dan memperluas dampak filantropi di Indonesia. Hibah tersebut diberikan dengan tujuan utama untuk memperkuat tata kelola organisasi, meningkatkan efektivitas operasional, dan memperluas jaringan kerja sama strategis PFI. Dengan dana hibah ini, PFI dapat mengembangkan kapasitas kelembagaan yang lebih tangguh, meningkatkan strategi advokasi, serta mengoptimalkan peran anggota dalam ekosistem filantropi nasional dan global.

IMPLEMENTASI HIBAH

Sepanjang tahun ini, PFI telah mengimplementasikan hibah BUILD dalam berbagai aspek, antara lain:

Filantropi Indonesia announced the receipt of a grant from BUILD (Building Institutions and Networks), an initiative of the Ford Foundation that aims to strengthen the capacity of civil society organizations around the world.

Building Institutions and Networks (BUILD) is a grant making approach that focuses on the long-term strengthening and resilience of social justice organizations. Through the provision of five-year general operating funding support, combined with specific support for institutional strengthening.

The BUILD grant marks a significant milestone in Filantropi Indonesia's journey to enhance institutional sustainability and expand philanthropic impact in Indonesia. The grant was awarded with the primary objective of strengthening organizational governance, improving operational effectiveness, and expanding Filantropi Indonesia's strategic partnership network. With this grant, Filantropi Indonesia can develop stronger institutional capacity, enhance advocacy strategies, and optimize the role of members in the national and global philanthropic ecosystem.

IMPLEMENTATION OF GRANT

Throughout this year, Filantropi Indonesia has implemented the BUILD grant in various aspects, including:



Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity

- Meningkatkan efisiensi tata kelola internal, termasuk perbaikan sistem manajemen keuangan dan administrasi.
- Memperkuat kepemimpinan organisasi melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi tim manajemen dan anggota.
- Improving internal governance efficiency, including improvements to financial management and administration systems.
- Strengthening organizational leadership through training and capacity building for management teams and members.



Advokasi dan Kebijakan Advocacy and Policy

- Mengembangkan inisiatif kebijakan yang mendukung ekosistem filantropi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.
- Membangun kemitraan dengan pemangku kepentingan strategis, termasuk pemerintah dan sektor swasta.
- Developing policy initiatives that support a more inclusive and sustainable philanthropic ecosystem.
- Building partnerships with strategic stakeholders, including government and the private sector.



Inovasi Program dan Keberlanjutan Program Innovation and Sustainability

- Mendorong inovasi dalam program filantropi berbasis bukti untuk memperkuat dampak sosial.
- Mengembangkan strategi keberlanjutan jangka panjang melalui diversifikasi sumber pendanaan.
- Driving innovation in evidence-based philanthropy programs to strengthen social impact.
- Developing long-term sustainability strategies through diversification of funding sources.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Dengan dukungan hibah BUILD, PFI telah mencapai berbagai kemajuan signifikan, termasuk:

Peningkatan kapasitas manajerial dan operasional yang memungkinkan PFI untuk lebih efektif dalam mendukung anggota dan mitra.

Increased managerial and operational capacity that enables Filantropi Indonesia to be more effective in supporting members and partners.

Penguatan jejaring kerja sama dengan organisasi filantropi nasional dan internasional.

Strengthening cooperation networks with national and international philanthropic organizations.

Perumusan kebijakan strategis yang lebih inklusif dan berkelanjutan untuk memperkuat peran filantropi dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Formulating more inclusive and sustainable strategic policies to strengthen the role of philanthropy in sustainable development in Indonesia.

Hibah BUILD dari Ford Foundation telah memberikan landasan bagi PFI dalam memperkuat kelembagaan dan memperluas dampaknya di sektor filantropi. Dengan komitmen yang kuat untuk terus berkembang, PFI siap untuk melanjutkan peran strategisnya dalam membangun ekosistem filantropi yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan di Indonesia.

IMPACT AND ACHIEVEMENT

With the support of the BUILD grant, Filantropi Indonesia has achieved significant progress, including:

The BUILD grant from the Ford Foundation has provided a foundation for Filantropi Indonesia to strengthen its institution and expand its impact in the philanthropic sector. With a strong commitment to continue to grow, Filantropi Indonesia is ready to continue its strategic role in building a more effective, inclusive, and sustainable philanthropic ecosystem in Indonesia.



03

Filantropi Hub Philanthropy Hub



Filantropi Hub hadir sebagai platform untuk memperkuat ekosistem filantropi yang akan memungkinkan anggota dan pemangku kepentingan dapat mengoptimalkan inisiatif filantropi mereka untuk mendukung pencapaian SDGs dan agenda perubahan iklim di Indonesia. Melalui Filantropi Hub, beragam inisiatif telah dilakukan yang selaras dengan keempat pilar Hub, yaitu:

The Philanthropy Hub serves as a platform to strengthen the philanthropic ecosystem that will enable members and stakeholders to optimize their initiatives in support of Sustainable Development Goals (SDGs) and the climate change agenda in Indonesia. Through the Philanthropy Hub, various initiatives have been carried out that are in line with the four pillars of the Hub, namely:

Sentra Pembelajaran Filantropi

Philanthropy Learning Center

Di tahun 2024, Pusat Pembelajaran Filantropi berkomitmen untuk menyelenggarakan dan memfasilitasi berbagai forum diskusi serta program peningkatan kapasitas yang dirancang khusus bagi lembaga filantropi. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat resiliensi organisasi dan keberlanjutan program, tetapi juga untuk mengembangkan ekosistem filantropi dan pencapaian SDGs di tingkat sub-nasional.

In 2024, the Philanthropy Learning Center is committed to organizing and facilitating various discussion forums and capacity building programs specifically designed for philanthropic institutions. These efforts not only aim to strengthen organizational resilience and program sustainability, but also to develop the philanthropic ecosystem and the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) at the sub-national level.

AKTIVITAS

ACTIVITIES

Philanthropy Thought Leaders

02 Maret
March

Developing Jurisdictional Partnerships to Upscale Social, Economy, and Environmental Initiatives and Unlock Finance for Jurisdictional Approach Business Cases in Indonesia



06 Mei
May

Sustainable Jurisdiction (Landscape) Blended Financing Facility for Pioneered Jurisdictions in Indonesia

07 Juli
July

Advancing Strategic Philanthropy in Indonesia



19 Juli
July

Launching Kolaborasi untuk Negeri: Kontribusi Filantropi dalam Mengakselerasi Agenda Pendidikan Indonesia
Launching Collaboration for the Country: Philanthropy's Contribution in Accelerating Indonesia's Education Agenda

10 Oktober
October

Peluncuran Chapter Makassar untuk Membangun Sinergi Filantropi di Tingkat Sub-Nasional

Launching of Makassar Chapter to Build Philanthropy Synergy at the Sub-National Level



21 November
November

Simposium Filantropi untuk Aksi Iklim Mengakselerasi Transisi Hijau: Peran Strategis Lembaga Filantropi di Indonesia

Symposium on Philanthropy for Climate Action Accelerating the Green Transition: The Strategic Role of Philanthropic Institutions in Indonesia



Philanthropy Learning Forum

02 Februari
February

Indonesia Philanthropy Outlook 2024: Menggali Temuan Kunci dan Rekomendasi untuk Memperkuat Ekosistem Filantropi terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Indonesia Philanthropy Outlook 2024: Uncovering Key Findings and Recommendations to Strengthen the Philanthropy Ecosystem for Sustainable Development



08 Oktober
October

Improving Community Health through Partnerships

13 Februari
February

Mekanisme Penggalangan dan Distribusi Dukungan Filantropi untuk Tindakan Kemanusiaan dalam Lingkup Internasional

Mechanisms for Raising and Distributing Philanthropic Support for Humanitarian Action in the International Sphere



31 Oktober
October

Lokakarya Inisiatif Kolaborasi Koalisi Akses Kesehatan bagi Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan

Workshop on Collaborative Initiatives of the Coalition on Access to Health for Indigenous Peoples and Vulnerable Groups

08 November
November

Pemaparan Hasil Studi Analisis Dampak Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS) pada Siswa Sekolah Dasar

Presentation of Study Results on the Impact Analysis of Environmental Care and Culture Movement in Schools (GPBLHS) on Elementary School Students



06 Desember
December

Perspektif Think Tank, Organisasi Nirlaba, dan Inkubator Bisnis:
Menelusuri Peran Swasta dan Organisasi Sipil dalam Mencapai Dampak Berkelanjutan

Perspectives of Think Tanks, Non-Profit Organizations, and Business Incubators: Exploring the Role of Private and Civic Organizations in Achieving Sustainable Impacts

Philanthropy Skill Development

25 November
November

PFI x Klaster Filantropi Pendidikan: Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pendidikan Karakter
Filantropi Indonesia x Education Philanthropy Cluster: Project-Based Learning for Character Education



18-19 Desember
December

Workshop Merancang Program Berkelanjutan yang Efektif untuk Lembaga Nirlaba/Filantropi
Workshop on Designing Effective Sustainability Programs for Nonprofits/Philanthropies

CAPAIAN OUTCOMES



Menguatnya kolaborasi dan sinergi antara lembaga filantropi, sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat sipil.

Strengthened collaboration and synergy between philanthropic organizations, the private sector, government, and civil society.



Meningkatnya kapasitas dan pengetahuan lembaga filantropi dalam manajemen program.

Increased capacity and knowledge of philanthropic institutions in program management.



Meluas dan menguatnya perspektif stakeholder filantropi terkait perkembangan pengetahuan, tren, dan strategi.

Broadened and strengthened perspectives of philanthropy stakeholders on knowledge development, trends, and strategies.

Sentra Penelitian, Publikasi, dan Kebijakan

Research, Publication, and Policy Center

Pusat Penelitian, Publikasi, dan Kebijakan berkomitmen untuk mendukung para pelaku filantropi dengan menyediakan data, standar, studi kasus, dan informasi tren terkait sektor filantropi.

Pada bulan Juli 2024, Indonesia Philanthropy Outlook 2024, telah diluncurkan. Laporan ini bertujuan untuk menunjukkan hasil dan kontribusi filantropi terhadap pembangunan berkelanjutan, area kemajuan, persepsi masyarakat terhadap kegiatan filantropi, serta rekomendasi agenda prioritas. Publikasi ini memberikan gambaran komprehensif mengenai lanskap filantropi yang mencakup periode 2021 hingga 2023.

Hadirnya publikasi “A Philanthropist’s Guide to Giving” edisi bahasa Indonesia yang telah diluncurkan diharapkan menjadi pegangan bagi para pegiat filantropi dan yayasan yang ingin mempraktikkan filantropi yang strategis dan berdampak di Asia. Buku ini mencakup berbagai tahapan perjalanan filantropi, mulai dari merancang strategi, melibatkan anggota keluarga dalam kegiatan memberi, hingga mengevaluasi dampak dan mengupayakan kolaborasi yang efektif.

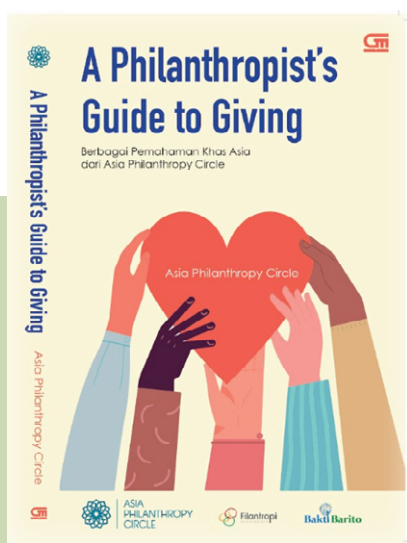
Pertengahan tahun 2024, Filantropi Indonesia sedang dalam tahap persiapan Philanthropy Trend dan diharapkan akan rilis pada tahun 2025. Salah satu Philanthropy Trend mengenai Lanskap Filantropi dalam Bidang Kesehatan dan Pendidikan di Indonesia.

The Research, Publication, and Policy Center is committed to supporting philanthropy actors by providing data, standards, case studies, and trend information related to the philanthropy sector.

In July 2024, Indonesia Philanthropy Outlook 2024, was launched. The report aimed to showcase philanthropy’s outcomes and contributions to sustainable development, areas of progress, public perceptions of philanthropic activities, and recommendations for priority agendas. This publication provided a comprehensive overview of the philanthropy landscape covering the 2021 to 2023 period.

The Indonesian edition of “A Philanthropist’s Guide to Giving” is expected to be a guide for philanthropists and foundations who want to practice strategic and impactful philanthropy in Asia. The book covers the various stages of the philanthropic journey, from designing a strategy, engaging family members in giving, to evaluating impact and seeking effective collaborations.

In mid-2024, Indonesian Philanthropy was in the preparation stage of Philanthropy Trend and expected to be released in 2025. One of the Philanthropy Trends concerned the Philanthropic Landscape in Health and Education in Indonesia.



CAPAIAN OUTCOMES



Menghadirkan informasi yang komprehensif untuk mendukung strategi filantropi yang berdampak.

Delivering comprehensive information to support impactful philanthropic strategies.



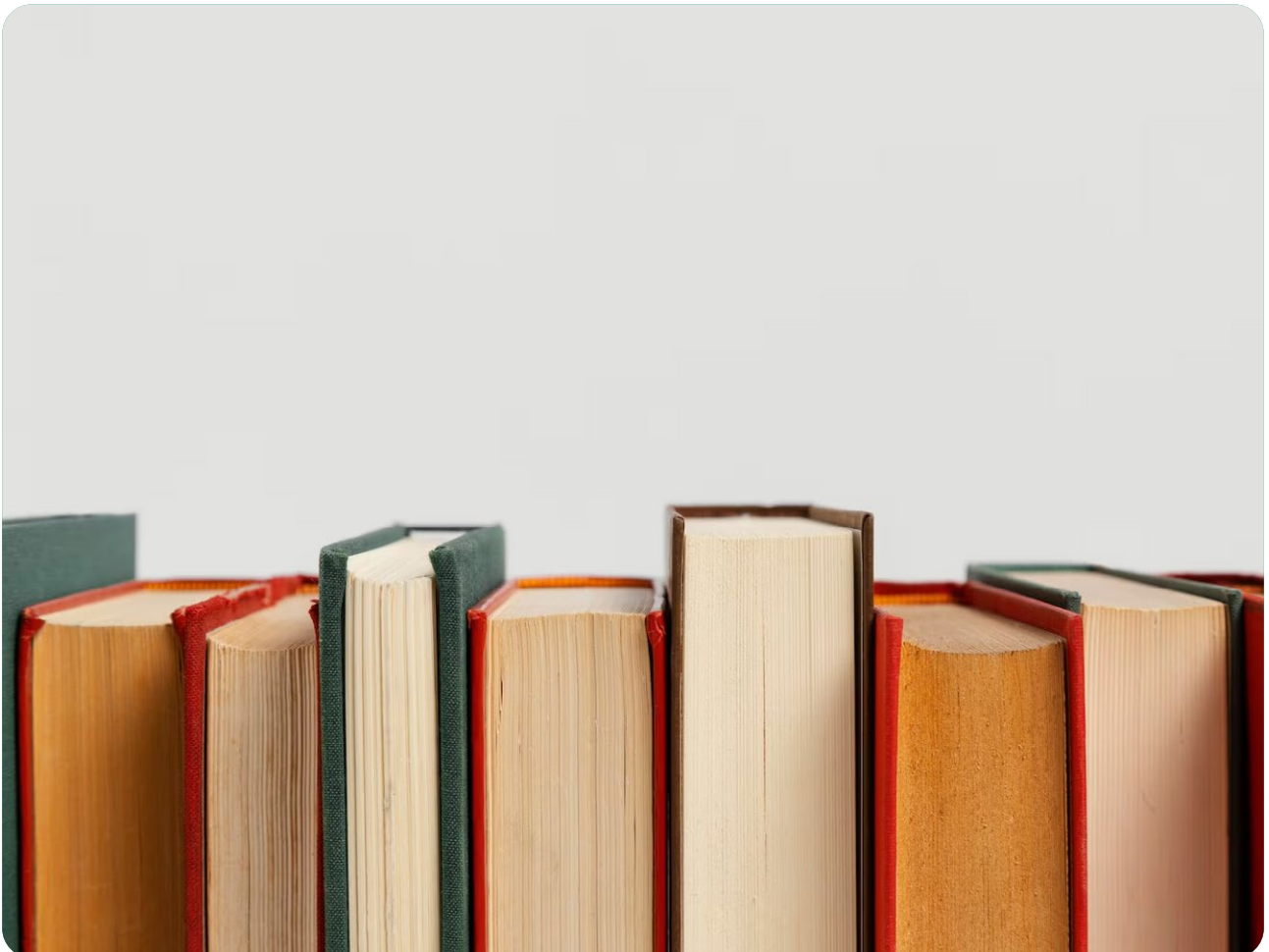
Meningkatkan pemahaman dan partisipasi pemangku kepentingan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan filantropi.

Improving stakeholder understanding and participation in philanthropic problem solving and decision making.



Menyediakan analisis tren dan kebijakan untuk meningkatkan pengaruh Filantropi pada sektor-sektor di Indonesia.

Providing trend and policy analysis to increase Philanthropy's influence on sectors in Indonesia.



Sentra Kolaborasi SDGs

Sustainable Development Goals (SDGs) Collaboration Center

KLASTER FILANTROPI

Pada tahun 2024, Klaster Filantropi PFI telah berhasil mencapai berbagai capaian signifikan dalam peluang kolaborasi lintas sektor. Melalui program-program inovatif dan kolaboratif, klaster ini berhasil memperkuat jaringan sesama lembaga filantropi serta menciptakan dampak positif yang luas bagi masyarakat. Kegiatan kolaborasi telah dilakukan sepanjang tahun, diantaranya seperti diskusi lintas Klaster Filantropi melalui Philanthropy Sharing Session (PSS), kunjungan lapangan, kampanye, hingga inisiasi klaster filantropi baru.

PHILANTHROPY CLUSTERS

By 2024, the Philanthropy Cluster of Filantropi Indonesia had achieved significant outcomes in cross-sector collaboration opportunities. Through innovative and collaborative programs, the cluster succeeded in strengthening the network of fellow philanthropic institutions and creating a broad positive impact on society. Collaborative activities have been carried out throughout the year, such as discussions across the Philanthropy Cluster through Philanthropy Sharing Session (PSS), field visits, campaigns, and the initiation of new philanthropy clusters.

No.	Nama Klaster Cluster Name	Koordinator Klaster Cluster Coordinator	Anggota Klaster Cluster Member	Jumlah Anggota Klaster Number of Cluster Member
1	Klaster Filantropi Lingkungan Hidup dan Konservasi Climate Change Cluster			67 Anggota Member
2	Klaster Filantropi Ketahanan Pangan dan Gizi Food Security and Nutrition Philanthropy Cluster			53 Anggota Member
3	Klaster Filantropi Pendidikan Education Philanthropy Cluster			89 Anggota Member
4	Klaster Filantropi Kesenian dan Kebudayaan Arts and Culture Philanthropy Cluster			7 Anggota Member
5	Klaster Filantropi Zakat on SDGs Zakat on SDGs Philanthropy Cluster			
6	Klaster Filantropi Pemukiman dan Perkotaan Residential and Urban Philanthropy Cluster			22 Anggota Member
7	Klaster Filantropi Kesehatan Health Philanthropy Cluster			30 Anggota Member

AKTIVITAS ACTIVITIES

28 Maret
March

Klaster Filantropi Lingkungan Hidup dan Konservasi - Memahami Karbon: Dari Hulu ke Hilir serta Keterlibatan Bisnis dan Filantropi.
Environment and Conservation Philanthropy Cluster - Understanding Carbon: Upstream to Downstream and Business and Philanthropy Engagement.



25 April
April

Pentingnya Penerapan, Penguatan Nilai-Nilai, dan Kolaborasi Kemanusiaan Untuk Menuju Solusi Inklusif dan Berkelanjutan.
The Importance of Applying, Strengthening Humanitarian Values and Collaboration Towards Inclusive and Sustainable Solutions.



07 Mei
May

DO IT for DUIT: Strategi Kelola Keuangan NGO Biar Gak Boncos.
DO IT for DUIT: Strategies for Managing Non-Governmental Organization (NGO) Finances to Avoid Losses.

13 Juni
June

Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024 - Peran Generasi Muda dalam Pelestarian Alam #GenerationRestoration.
World Environment Day 2024 - Young Generation's Role in Nature Conservation #GenerationRestoration.



06 Juni
June

Peluncuran Buku "A Philanthropist's Guide to Giving" edisi bahasa Indonesia.
Launching of the Indonesian edition of the Book "A Philanthropist's Guide to Giving".

06 Juni
June

Peran Positif dalam Mencegah Perundungan terhadap Anak.
The Role of Positive Parenting in Preventing Child Bullying.

20 September
September

Swara Sore Seru dengan tajuk "Lindungi Ozon, Kurangi Perubahan Iklim."
Swara Sore Seru with the title "Protect Ozone, Reduce Climate Change."

POJOK KOLABORASI KLAS TER FILANTROPI PHILANTHROPY CLUSTER COLLABORATION CORNER



Klaster Filantropi Pendidikan Education Philanthropy Cluster

Pada tahun 2024, Klaster Filantropi Pendidikan (KFP) melakukan diskusi awal tahun mengenai 'Refleksi Klaster Filantropi Pendidikan'. Dari kegiatan ini juga membuka peluang kolaborasi di antara para anggota KFP untuk memperkuat sinergi dalam mendukung pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam kegiatannya, KFP telah melaksanakan kampanye Hari Pendidikan Nasional selama bulan Mei 2024. Dengan komitmen yang kuat dari para anggota, KFP berupaya mendorong kolaborasi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan pendidikan di tahun 2024 dan menciptakan dampak yang lebih luas bagi ekosistem pendidikan di Indonesia.

In 2024, the Education Philanthropy Cluster held an early year discussion on 'Reflections on the Education Philanthropy Cluster'. This activity also opened up opportunities for collaboration among KFP members to strengthen synergies in supporting inclusive and sustainable education. In its activities, This philanthropy cluster has implemented the National Education Day campaign during May 2024. With a strong commitment from its members, This philanthropy cluster envisioned fostering more effective collaboration to face the challenges of education in 2024 and created a broader impact for the education ecosystem in Indonesia.



Klaster Filantropi Lingkungan Hidup dan Konservasi Environment and Conservation Philanthropy Cluster

Kampanye #GreenRamadhan2024 merupakan agenda terbaru dari Klaster Filantropi Lingkungan Hidup dan Konservasi (KFLHK) yang bertujuan untuk mengedukasi dan menginspirasi masyarakat selama bulan Ramadhan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan alam. PFI berkolaborasi bersama Dompot Dhuafa (DD Volunteer), Lindungi Hutan, ESWKA, Greeneration, Belantara Foundation, IDFOS Indonesia, CIS Timor, dan C4C dengan berbagai aktivitas seperti siaran langsung, kompetisi foto, dan video dimana berhasil menjangkau lebih dari 1.000 di sosial media dan partisipasi aktif publik.

The #GreenRamadhan2024 campaign was the latest agenda of the Environment and Conservation Philanthropy Cluster which aimed to educate and inspire the public during the month of Ramadan by paying attention to environmental and natural sustainability. Filantropi Indonesia collaborated with Dompot Dhuafa (DD Volunteer), Lindungi Hutan, ESWKA, Greeneration, Belantara Foundation, IDFOS Indonesia, CIS Timor, and C4C with various activities such as live broadcasts, photo and video competitions which successfully reached more than 1,000 on social media and active public participation.

CAPAIAN OUTCOMES



Memperkuat posisi Klaster Filantropi sebagai platform utama untuk mendorong ko-kreasi, kolaborasi, serta berbagi informasi dan praktik terbaik.

Strengthening the position of the Philanthropy Cluster as a key platform to encourage co-creation, collaboration, and sharing of information and best practices.



Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara pelaku filantropi dan pemangku kebijakan guna meningkatkan dampak sosial yang berkelanjutan.

Facilitating effective communication between philanthropic actors and policy makers to increase sustainable social impact.



Mewujudkan kolaborasi lintas pemangku kepentingan untuk memperluas jangkauan dampak terhadap pencapaian SDGs dan agenda perubahan iklim melalui berbagai pendekatan strategis.

Realizing cross-stakeholder collaborations to expand the reach of impact on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and climate change agenda through various strategic approaches.



KOLABORASI MULTI-STAKEHOLDER UNTUK AKSELERASI AKSES VAKSIN BAGI KELOMPOK RENTAN

Sejak tahun 2021, Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) turut mendukung agenda pemerintah dalam penuntasan vaksinasi COVID-19 kepada kelompok rentan. Kelompok rentan yang termasuk dalam target program yang dijalankan yaitu masyarakat adat, penyandang disabilitas, petani, kelompok perhutanan sosial, nelayan, perempuan kepala keluarga, warga tanpa NIK, kelompok transpuan, dll.

PFI masih melanjutkan upaya pendukungan tersebut melalui berbagai program yang dilaksanakan, yaitu:

Penuntasan vaksinasi
COVID-19

Completion of
COVID-19 vaccination

Sosialisasi edukasi dan distribusi media
(komunikasi, informasi, dan edukasi) mengenai
penuntasan vaksinasi COVID-19 dan
penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
(PHBS)

Educational socialization and media
distribution (communication, information,
and education) regarding the completion of
COVID-19 vaccination and the implementation
of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS).

Distribusi paket
kesehatan.

Distribution of health
packages.



PFI bersama dengan 45 mitra pelaksana berkoordinasi dengan 495 pemangku kepentingan (Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten, Dinas Sosial Kota/Kabupaten, Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten, Tentara Nasional Indonesia (TNI), Indonesia Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), Pemerintah Daerah, dan tokoh masyarakat) di 59 Kota/Kabupaten. Masing-masing pihak berperan dan berkontribusi sesuai dengan kapasitas dan sumber dayanya sehingga berkolaborasi dan bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

MULTI-STAKEHOLDER COLLABORATIONS TO ACCELERATE VACCINE ACCESS FOR VULNERABLE GROUPS

Since 2021, Filantropi Indonesia has supported the government's agenda in completing COVID-19 vaccination for vulnerable groups. Vulnerable groups included in the target of the program are indigenous peoples, people with disabilities, farmers, social forestry groups, fishermen, female heads of households, residents without NIK, transgender groups, etc.

Filantropi Indonesia has continued to support these efforts through various programs implemented, namely:

Filantropi Indonesia together with 45 implementing partners coordinated with 495 stakeholders (City/District Health Office, City/District Social Office, City/District Education Office, Indonesian National Army (TNI), Indonesian National Police (POLRI), Local Government, and community leaders) in 59 Cities/Districts. Each party played a role and contributed according to their capacity and resources so that they were able to collaborate and synergize to achieve the same goal.

Proyek “Kolaborasi Multi-Stakeholder Untuk Akselerasi Akses Vaksin Bagi Kelompok Rentan” telah berhasil diselesaikan dengan sukses, mendukung agenda pemerintah dalam penuntasan vaksinasi COVID-19 bagi kelompok rentan di seluruh Indonesia. Melalui kolaborasi antara PFI, mitra pelaksana, dan berbagai pemangku kepentingan, proyek ini berhasil memperluas akses vaksinasi di daerah terpencil serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, distribusi paket kesehatan dan penyebaran informasi edukasi melalui berbagai saluran komunikasi telah membantu memperkuat kapasitas kelompok rentan dalam menerapkan PHBS, memberikan dampak positif bagi komunitas yang paling membutuhkan.

The project “Multi-Stakeholder Collaboration to Accelerate Vaccine Access for Vulnerable Groups” has been successfully completed, supporting the government’s agenda to complete COVID-19 vaccination for vulnerable groups across Indonesia. Through collaboration between Filantropi Indonesia, implementing partners, and various stakeholders, the project succeeded in expanding vaccination access in remote areas as well as raising awareness about the importance of clean and healthy living behaviors. In addition, the distribution of health packs and the dissemination of educational information through various communication channels have helped strengthen the capacity of vulnerable groups in implementing PHBS, providing a positive impact on the most needy communities.

CAPAIAN KOLABORASI COLLABORATION OUTCOMES



45 mitra pelaksana
45 implementing partners



17.961 penerima manfaat kegiatan vaksinasi
17,961 beneficiaries of vaccination program



Terlaksana di 59 Kota/Kabupaten seluruh Indonesia
Implemented in 59 cities/regencies throughout Indonesia



Lebih 150.000 orang telah mengikuti kegiatan sosialisasi edukasi mengenai penuntasan vaksinasi COVID-19 dan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
More than 150,000 people have participated in educational socialization activities regarding the completion of COVID-19 vaccination and the implementation of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS).



Menjangkau 21.761.465 melalui program sosialisasi di media sosial dan radio.
Reached 21,761,465 through socialization programs on social media and radio.



Mendistribusikan lebih dari 60.000 paket kesehatan dan 124.250 eksemplar media komunikasi.
Distributed more than 60,000 health packs and 124,250 copies of communication media.

CAPAIAN OUTCOMES



Mendukung pemerataan akses vaksinasi COVID-19 bagi kelompok rentan, khususnya di wilayah terpencil/3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) di Indonesia, melalui kolaborasi lintas sektor.

Supporting equitable access to COVID-19 vaccination for vulnerable groups, especially in remote/3T (underdeveloped, frontier, and outermost) areas in Indonesia, through cross-sector collaboration.



Peningkatan partisipasi kelompok rentan dalam kegiatan kolaboratif terkait vaksinasi COVID-19 serta edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui penguatan strategi komunikasi dan penyebaran media KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Increased participation of vulnerable groups in collaborative activities related to COVID-19 vaccination and education on clean and healthy living behaviors (PHBS) through strengthening communication strategies and dissemination of IEC (Communication, Information and Education) media.



Penguatan sarana dan prasarana pendukung bagi kelompok rentan di daerah terpencil untuk mendukung penerapan perilaku hidup bersih dan sehat melalui penyaluran paket kesehatan.

Strengthening supporting facilities and infrastructure for vulnerable groups in remote areas to support the implementation of clean and healthy living behaviors through the distribution of health packages.

Sentra Kampanye dan Komunikasi Campaign and Communication Center

Perhimpunan Filantropi Indonesia setiap tahunnya melaksanakan tiga kampanye, yaitu:

Filantropi Indonesia annually carries out three campaigns, namely:

Regulasi yang Mendukung Penguatan Ekosistem Filantropi

Regulations that Support Strengthening the Philanthropy Ecosystem



Bekerja sama dengan anggota dan mitra jaringan dalam mendorong kebijakan yang memperkuat ekosistem filantropi.

Working with members and network partners to promote policies that strengthen the philanthropy ecosystem.

Penguatan Akuntabilitas untuk Filantropi

Strengthening Accountability for Philanthropy



Mengadvokasi serta mengedukasi pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam filantropi melalui berbagai platform media.

Advocating and educating the importance of transparency and accountability in philanthropy through various media platforms.

Kolaborasi Multi-Pihak untuk SDGs

Multi-Stakeholder Collaboration for Sustainable Development Goals (SDGs)



Mendorong kolaborasi kemitraan dan aksi kolektif lintas sektor dalam filantropi guna mempercepat pencapaian SDGs serta meningkatkan dampak sosial.

Encouraging partnership collaboration and collective action across sectors in philanthropy to accelerate the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and increase social impact.

SOROTAN UTAMA TOP HIGHLIGHTS

Filantropi Indonesia dan Aliansi Filantropi untuk Akuntabilitas Donasi menyelenggarakan pertemuan strategis untuk mengadvokasi perbaikan kebijakan Pengumpulan Dana dan Barang dengan Ombudsman Republik Indonesia, Wakil Ketua dan Ketua Badan Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, anggotanya, dan Kementerian Koordinator Pemberdayaan Masyarakat.

Indonesian Philanthropy and the Philanthropy Alliance for Donation Accountability hosted a strategic meeting to advocate for improvements to the Collection of Funds and Goods policy with the Ombudsman of the Republic of Indonesia, the Deputy Chairperson and Chairperson of the Legislative Body of the House of Representatives of the Republic of Indonesia, its members, and the Coordinating Ministry for Human Development and Culture.



Audiensi Kementerian Koordinator Pemberdayaan Masyarakat membahas Multi-Stakeholder Hub yang bertujuan untuk menyelaraskan inisiatif strategis, memobilisasi sumber daya, dan mendorong regulasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah serta mempercepat dampak SDGs dan mitigasi serta adaptasi perubahan iklim.

The Coordinating Ministry for Human Development and Culture discussed the Multi-Stakeholder Hub which aimed to align strategic initiatives, mobilize resources, and encourage regulations that support regional economic growth and accelerate the impact of Sustainable Development Goals (SDGs) and climate change mitigation and adaptation.



Secara aktif berpartisipasi dalam berbagai forum internasional seperti pertemuan filantropi global, Konferensi Jaringan WINGS di Argentina untuk terlibat dengan komunitas filantropi yang lebih luas.

Actively participated in various international forums such as the global philanthropy summit, WINGS Network Conference in Argentina to engage with the wider philanthropic community.



PFI melakukan pertemuan dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dalam rangka membangun kolaborasi antara sektor filantropi dan pemerintah untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Filantropi Indonesia held a meeting with the Financial Transaction Reports and Analysis Center in order to build collaboration between the philanthropic sector and the government to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pertemuan dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk membahas potensi kolaborasi dalam mendukung implementasi Rencana Strategis (Renstra) KKP, khususnya terkait penguatan program ekonomi biru.

A meeting was held with the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries to discuss potential collaboration in supporting the implementation of the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries's Strategic Plan, particularly related to strengthening the blue economy program.



CAPAIAN OUTCOMES



Menguatnya advokasi kebijakan untuk menciptakan regulasi yang lebih mendukung pengumpulan dana dan barang, serta penguatan ekosistem filantropi di Indonesia.

Strengthening policy advocacy to create regulations that better support the collection of funds and goods, as well as strengthening the philanthropic ecosystem in Indonesia.



Terjalinnya kolaborasi multi-pihak yang lebih kuat melalui inisiatif Multi-Stakeholder Hub guna menyelaraskan strategi, memobilisasi sumber daya, dan mempercepat pencapaian SDGs serta aksi iklim.

Forge stronger multi-stakeholder collaboration through the Multi-Stakeholder Hub initiative to align strategies, mobilize resources, and accelerate achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and climate action.



Meningkatnya keterlibatan PFI dalam komunitas filantropi global.

Increased of Filantropi Indonesia engagement in the global philanthropic community.

REGULASI YANG MENDUKUNG PENGUATAN EKOSISTEM FILANTROPI

Sepanjang tahun ini, Aliansi Filantropi untuk Akuntabilitas Sumbangan, yang terdiri dari berbagai organisasi dan pegiat filantropi di Indonesia, telah menjalankan agenda advokasi kebijakan secara strategis untuk menciptakan lingkungan regulasi yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan filantropi. Dengan tujuan memperkuat akuntabilitas dalam penggalangan, pengelolaan, dan penyaluran sumbangan, aliansi ini mendorong revisi kebijakan secara bertahap, mulai dari tingkat Peraturan Menteri Sosial (Permensos), Peraturan Pemerintah (PP), hingga Undang-Undang (UU) Pengumpulan Uang dan Barang (PUB). Berbagai kegiatan telah dilaksanakan, seperti penyusunan naskah akademik dan draf regulasi, audiensi dengan pemangku kepentingan pemerintah, serta kampanye publik melalui media sosial, siaran pers, petisi, dan diskusi publik. Upaya ini menjadi langkah penting dalam memperjuangkan tata kelola sumbangan yang lebih transparan dan partisipatif, serta memperkuat kontribusi filantropi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

Langkah-langkah advokasi ini juga menegaskan pentingnya perubahan pendekatan terhadap kegiatan filantropi, dari yang semula dipandang sebatas aktivitas karitatif menjadi instrumen pembangunan yang berkelanjutan. Melalui penyusunan naskah akademik, kampanye publik, dan dialog intensif dengan para pemangku kebijakan, aliansi terus mendorong regulasi yang mampu mengakomodasi transformasi dunia filantropi yang kini semakin kompleks dan berbasis teknologi digital.

Capaian penting dari upaya advokasi tersebut meliputi keberhasilan mendorong dan memastikan revisi UU PUB masuk ke dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas), serta mendapatkan komitmen dari Kementerian Koordinator Pemberdayaan Masyarakat untuk merevisi Peraturan Pemerintah terkait Pengumpulan Uang dan Barang. Selain itu, aliansi juga berhasil mendorong perbaikan mekanisme perizinan penggalangan sumbangan melalui Peraturan Menteri Sosial dengan dukungan dari Komisi Ombudsman RI. Sepanjang tahun ini, aliansi secara konsisten mengangkat urgensi perubahan kebijakan melalui pemberitaan di media massa, edukasi kepada organisasi masyarakat sipil, lembaga filantropi, pemerintah, akademisi, dan publik, untuk memperkuat kesadaran akan pentingnya reformasi regulasi filantropi di Indonesia.

REGULATIONS SUPPORTING THE STRENGTHENING OF THE PHILANTHROPY ECOSYSTEM

Throughout the year, the Philanthropy Alliance for Donation Accountability—comprising various organizations and philanthropy practitioners across Indonesia—has strategically advanced a policy advocacy agenda to foster a regulatory environment that supports the growth and sustainability of philanthropy. With the aim of strengthening accountability in the fundraising, management, and distribution of donations, the alliance has promoted progressive regulatory reforms, ranging from revisions at the level of Minister of Social Affairs Regulation (Permensos), Government Regulations (PP), to the Collection of Money or Goods (PUB). Key activities included the development of academic papers and draft regulations, engagement with government stakeholders, and public campaigns through social media, press releases, petitions, and public discussions. These efforts mark a significant step in advocating for more transparent and participatory governance of donations, while reinforcing philanthropy's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

The advocacy initiatives have also highlighted the critical shift in the perception of philanthropy—from being viewed solely as charitable acts to being recognized as a vital instrument for sustainable development. Through the preparation of academic papers, public campaigns, and intensive dialogue with policymakers, the alliance has consistently pushed for regulatory frameworks that accommodate the increasingly complex and digitally driven landscape of philanthropy.

Major milestones achieved through these advocacy efforts include successfully advocating for the revision of the Collection of Money or Goods to be incorporated into the National Legislation Program atau National Legislative Program (Prolegnas), as well as securing commitments from the Ministry for Community Empowerment Coordination to revise the related Government Regulations. Furthermore, the alliance has driven improvements in the fundraising licensing mechanisms under the Minister of Social Affairs Regulation, supported by the Indonesian Ombudsman Commission. Throughout the year, the alliance consistently raised public awareness on the urgency of regulatory reform in philanthropy through media outreach and education initiatives targeting civil society organizations, philanthropic institutions, government bodies, academia, and the broader public.

PENGUATAN AKUNTABILITAS UNTUK FILANTROPI

Penguatan akuntabilitas menjadi pilar penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap kegiatan filantropi. PFI mendorong praktik-praktik transparansi dan tata kelola yang baik di kalangan anggotanya maupun organisasi filantropi secara umum, sebagai upaya memastikan bahwa pengelolaan sumber daya dilakukan secara bertanggung jawab dan memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat. Dari sisi mendorong akuntabilitas lembaga filantropi, PFI kembali secara intensif menggencarkan sosialisasi dan edukasi mengenai Kode Etik Filantropi Indonesia (KEFI). Sosialisasi ini tidak hanya dilakukan melalui kegiatan langsung, tetapi juga secara efektif memanfaatkan platform media sosial untuk menyebarkan informasi mengenai KEFI secara luas. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen PFI dalam memperkuat integritas sektor filantropi, serta mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang transparan, etis, dan berorientasi pada kepentingan publik.

KOLABORASI MULTI-PIHAK UNTUK SDGS

Perhimpunan Filantropi Indonesia turut ikut serta dalam pembuatan Rencana Aksi Nasional bersama Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)

Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) berperan aktif dalam memperkuat ekosistem filantropi yang berkelanjutan dan berdaya guna. Pada tahun ini, PFI turut dilibatkan dalam penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) oleh Bappenas sebagai bagian dari upaya membangun kebijakan yang lebih inklusif dan partisipatif. Keterlibatan ini mencerminkan pengakuan atas kontribusi filantropi dalam mendukung agenda pembangunan nasional, khususnya dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PFI membawa perspektif dan pengalaman dari berbagai organisasi filantropi yang berkontribusi dalam penguatan sektor sosial, lingkungan, pendidikan, dan kesehatan. Dengan jejaring luas yang mencakup organisasi masyarakat sipil, sektor swasta, dan lembaga donor, PFI berperan sebagai jembatan antara pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa kebijakan yang disusun dapat mengakomodasi berbagai pendekatan inovatif dan berbasis kolaborasi.

STRENGTHENING ACCOUNTABILITY FOR PHILANTHROPY

Strengthening accountability is an important pillar in building public trust in philanthropic activities. Filantropi Indonesia encouraged transparency and good governance practices among its members and philanthropic organizations in general, in an effort to ensure that resource management is carried out responsibly and has a real impact on society. In terms of promoting the accountability of philanthropic institutions, Filantropi Indonesia has again intensively intensified the socialization and education of the Indonesian Philanthropy Code of Ethics (Kode Etik Filantropi Indonesia/KEFI). This socialization was not only carried out through direct activities, but also effectively utilized social media platforms to disseminate information about KEFI widely. This effort was part of Filantropi Indonesia's commitment to strengthening the integrity of the philanthropy sector, as well as encouraging the implementation of transparent, ethical, and public interest-oriented governance principles.

MULTI-STAKEHOLDER COLLABORATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

Filantropi Indonesia participated in the development of the National Action Plan with the Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (Bappenas).

The Filantropi Indonesia played an active role in strengthening a sustainable and empowering philanthropic ecosystem. This year, Filantropi Indonesia was involved in the drafting of the National Action Plan by Bappenas as part of efforts to build more inclusive and participatory policies. This involvement reflected the recognition of philanthropy's contribution in supporting the national development agenda, especially in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Filantropi Indonesia brought perspectives and experiences from a range of philanthropic organizations that contributed to strengthening the social, environmental, education, and health sectors. With a broad network that included civil society organizations, the private sector, and donor agencies, Filantropi Indonesia acted as a bridge between stakeholders to ensure that policies were formulated to accommodate innovative and collaborative approaches.

Selain itu, di tahun 2025 PFI bersama anggota sedang dalam tahap penyusunan RAN yang juga akan memperkuat advokasi terkait transparansi, akuntabilitas, serta regulasi yang mendukung pertumbuhan sektor filantropi. PFI berkomitmen untuk terus berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan nasional. Ke depan, PFI akan terus memperkuat kolaborasi lintas sektor guna memastikan filantropi dapat semakin terintegrasi dalam berbagai kebijakan pembangunan di Indonesia.

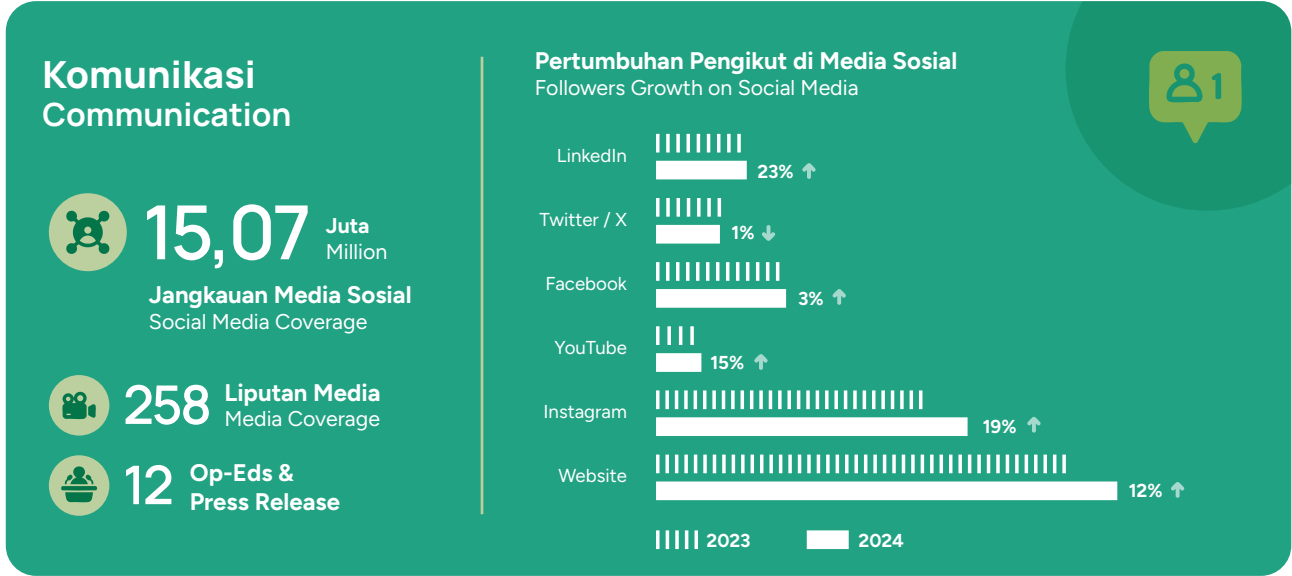
PERAN DAN KONTRIBUSI PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA

PFI di tahun 2024, berfokus dalam mempromosikan peran dan praktik baik PFI bersama para anggota lembaga filantropi terhadap pencapaian SDGs di Indonesia. PFI mengembangkan konten yang beragam dengan memanfaatkan media sosial. Hal ini dimanfaatkan untuk memperkenalkan kerjasama dan kolaborasi dengan anggota, tiga tema kampanye lainnya, dan meningkatkan kesadaran publik mengenai peran filantropi dalam pembangunan berkelanjutan serta memperkuat posisi PFI sebagai penggerak ekosistem filantropi di Indonesia.

In addition, in 2025, Filantropi Indonesia and its members are in the process of drafting the National Action Plan (Rencana Aksi Nasional SDG/RAN SDGs) which will also strengthen advocacy related to transparency, accountability, and regulations that support the growth of the philanthropic sector. Filantropi Indonesia is committed to continuing to contribute maximally to national development. In the future, Filantropi Indonesia will continue to strengthen cross-sector collaboration to ensure that philanthropy can be increasingly integrated into various development policies in Indonesia.

ROLE AND CONTRIBUTION OF THE FILANTROPI INDONESIA

Filantropi Indonesia in 2024, focused on promoting the role and good practices of Filantropi Indonesia together with philanthropic institution members towards achieving Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Filantropi Indonesia developed diverse content by utilizing social media. This was used to introduce cooperation and collaboration with members, three other campaign themes, and increase public awareness of the role of philanthropy in sustainable development and strengthen Filantropi Indonesia's position as a driver of the philanthropic ecosystem in Indonesia.



Di samping itu, PFI juga memperkuat kolaborasi dengan sektor pendidikan melalui keanggotaannya dalam Mitra Pendidikan Indonesia, sebuah inisiatif bersama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama Republik Indonesia. Kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi filantropi dalam pengembangan sistem pendidikan di Indonesia, memungkinkan kontribusi yang lebih konkret dan berkelanjutan dalam mempercepat pencapaian SDGs.

Pada Agustus 2024, PFI mencapai tonggak penting dengan secara resmi bergabung dalam jaringan Charities Aid Foundation (CAF), salah satu lembaga amal global terkemuka yang mendukung berbagai inisiatif filantropi di seluruh dunia. Keanggotaan ini tidak hanya memperkuat posisi PFI di tingkat internasional tetapi juga membuka peluang lebih luas untuk memperdalam kolaborasi global, memperkuat ekosistem filantropi nasional, dan memperluas dampak sosial di berbagai sektor.

Sebagai langkah konkret menuju internalisasi nilai-nilai etika komunikasi filantropi, PFI melakukan audiensi strategis dengan Dewan Pers dalam rangka mendorong penguatan praktik komunikasi etis melalui sosialisasi Kode Etik Filantropi Indonesia (KEFI). Pertemuan ini menghasilkan beberapa rencana tindak lanjut, salah satunya penerapan KEFI di lingkungan anggota PFI.

Langkah strategis lainnya, PFI melakukan pertemuan dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dalam rangka membangun kolaborasi antara sektor filantropi dan pemerintah untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Pertemuan ini merupakan salah satu bagian dari proses pemetaan dan identifikasi NPO di Indonesia, khususnya dalam rangka memenuhi standar Financial Action Task Force (FATF). Harapannya PFI bersama PPATK dapat berkolaborasi untuk menjangkau anggota-anggotanya melalui penyelenggaraan sesi informasi bersama dan kerja sama dalam forum internasional terkait NPO.

In addition, Filantropi Indonesia also strengthened collaboration with the education sector through its membership in Mitra Pendidikan Indonesia (Global Partnership for Education), a joint initiative of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology and the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. This partnership aimed to increase philanthropic participation in the development of the education system in Indonesia, enabling more concrete and sustainable contributions to accelerate the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

By August 2024, Filantropi Indonesia achieved a significant milestone by officially joining the Charities Aid Foundation (CAF) network, one of the leading global charities supporting philanthropic initiatives around the world. This membership not only strengthens Filantropi Indonesia's international standing but also opens up wider opportunities to deepen global collaboration, strengthen national philanthropic ecosystems, and expand social impact across sectors.

As a concrete step towards internalizing ethical values of philanthropic communication, Filantropi Indonesia conducted a strategic audience with the Press Council in order to encourage the strengthening of ethical communication practices through the socialization of the Indonesian Philanthropic Code of Ethics (Kode Etik Filantropi Indonesia/KEFI). This meeting resulted in several follow-up plans, one of which was the implementation of KEFI in the Filantropi Indonesia member environment.

Another strategic step, Filantropi Indonesia held a meeting with the Financial Transaction Reports and Analysis Center (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan/PPATK) in order to build collaboration between the philanthropic sector and the government to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This meeting was part of the mapping and identification process of NPOs in Indonesia, especially in order to meet the standards of the Financial Action Task Force (FATF). It was hoped that Filantropi Indonesia and the Financial Transaction Reports and Analysis Center (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan/PPATK) can collaborate to reach their members through holding joint information sessions and cooperation in international forums related to NPOs.

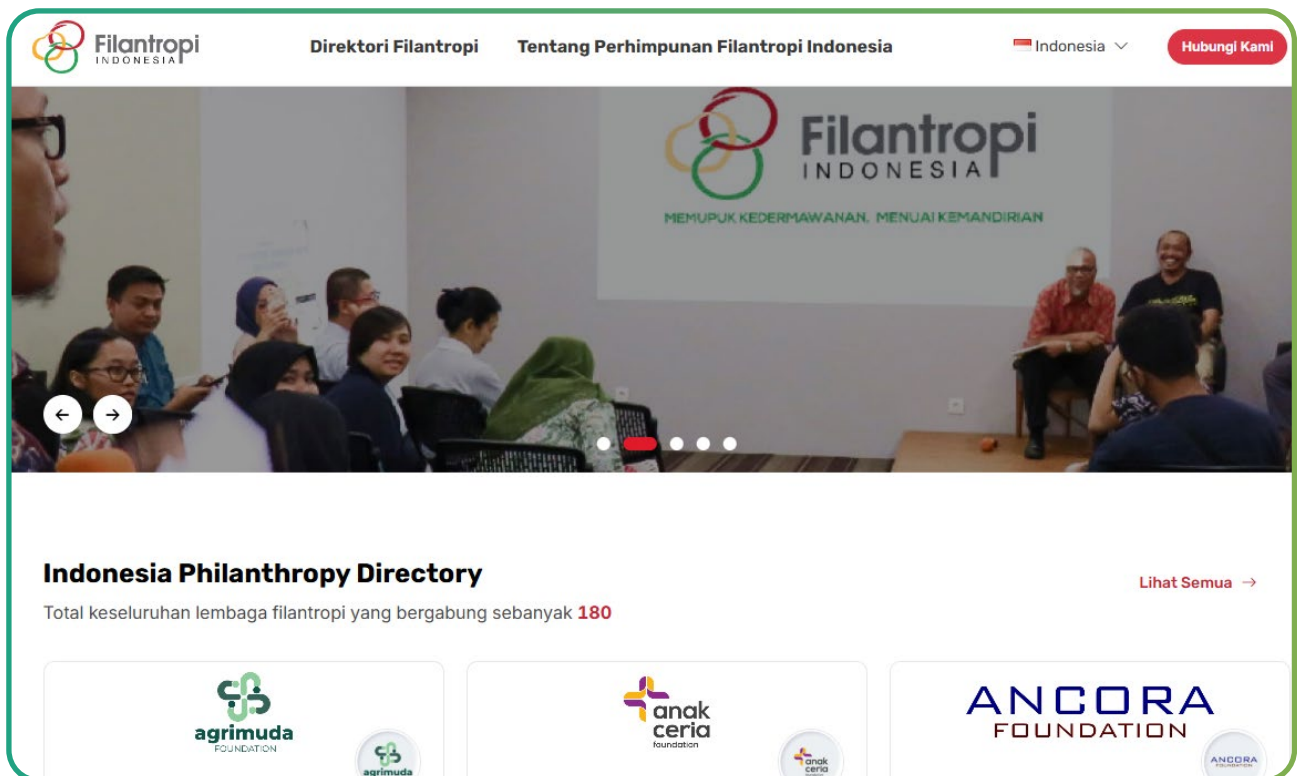
Pada bulan November, PFI juga melakukan pertemuan dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk membahas potensi kolaborasi dalam mendukung implementasi Rencana Strategis (Renstra) KKP, khususnya terkait penguatan program ekonomi biru. Beberapa peluang kolaborasi yang diidentifikasi antara lain dukungan terhadap program nilai ekonomi karbon.

Dipenghujung tahun 2024, PFI juga melakukan audiensi bersama Kementerian Pariwisata. Kementerian Pariwisata sebagai bagian dari upaya memperluas kemitraan strategis lintas sektor. Dalam pertemuan tersebut, Kementerian memaparkan rencana kerja pemerintah terkait pengembangan pariwisata berkelanjutan di berbagai daerah di Indonesia. Beberapa inisiatif yang disampaikan memiliki keterkaitan erat dengan fokus kerja anggota PFI. Audiensi ini membuka peluang kolaborasi antara PFI dan Kementerian Pariwisata, yang ke depannya dapat diwujudkan dalam bentuk program bersama untuk mendukung pembangunan pariwisata yang inklusif, berdaya saing, dan berdampak.

By November, Filantropi Indonesia also held a meeting with the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP) to discuss potential collaboration in supporting the implementation of the KKP Strategic Plan, especially related to strengthening the blue economy program. Several collaboration opportunities identified were among others support for the carbon economic value program.

At the end of 2024, Filantropi Indonesia also held an audience with the Ministry of Tourism as part of an effort to expand strategic cross-sector partnerships. In the meeting, the Ministry explained the government's work plan related to sustainable tourism development in various regions in Indonesia. Several initiatives presented were closely related to the focus of Filantropi Indonesia members work. This audience opened up opportunities for collaboration between Filantropi Indonesia and the Ministry of Tourism, which in the future can be realized in the form of joint programs to support inclusive, competitive and impactful tourism development.





PENGEMBANGAN PLATFORM LAYANAN

Pada tahun 2023, Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) memulai pengembangan tiga platform digital strategis sebagai bagian dari transformasi kelembagaan menuju ekosistem filantropi yang lebih terbuka, kolaboratif, dan berbasis data. Inisiatif ini menjadi langkah awal dalam penguatan Philanthropy Hub sebagai pusat sinergi antaranggota dan mitra PFI dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Ketiga platform tersebut, yaitu Indonesia Philanthropy Directory, Philanthropy Impact Platform, dan Philanthropy Learning Center yang telah dikembangkan secara bertahap, sejalan dengan prioritas organisasi dan kebutuhan nyata para anggota di lapangan.

Indonesia Philanthropy Directory dirancang sebagai platform untuk memperkenalkan lembaga-lembaga anggota PFI secara transparan kepada publik. Melalui direktori ini, informasi mengenai identitas organisasi, fokus kerja, dan portofolio program dari masing-masing anggota akan ditampilkan secara terbuka untuk membangun kepercayaan publik serta memperkuat kredibilitas lembaga filantropi di Indonesia. Dengan

SERVICE PLATFORM DEVELOPMENT

In 2023, Filantropi Indonesia began developing three strategic digital platforms as part of its institutional transformation towards a more open, collaborative, and data-driven philanthropy ecosystem. This initiative was the first step in strengthening the Philanthropy Hub as a center for synergy between Filantropi Indonesia members and partners in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The three platforms, namely the Indonesia Philanthropy Directory, Philanthropy Impact Platform, and Philanthropy Learning Center, have been developed gradually, in line with the organization's priorities and the real needs of members in the field.

Indonesia Philanthropy Directory was designed as a platform to introduce Filantropi Indonesia member institutions transparently to the public. Through this directory, information on the organizational identity, work focus, and program portfolio of each member will be displayed openly to build public trust and strengthen the credibility of philanthropic institutions in Indonesia. With a more modern look and intuitive navigation system

tampilan yang lebih modern dan sistem navigasi yang intuitif pasca pembaruan situs resmi PFI pada Desember 2024, platform ini menjadi referensi utama bagi pihak-pihak yang ingin mengenal lebih jauh profil anggota PFI.

Sementara itu, Indonesia Philanthropy Impact Platform dikembangkan untuk mendokumentasikan dan memetakan praktik baik serta dampak dari program-program yang dijalankan oleh anggota PFI. Platform ini menjadi etalase digital untuk menunjukkan kontribusi kolektif sektor filantropi terhadap pencapaian SDGs, sekaligus memperkuat narasi bahwa sektor filantropi memiliki peran penting dalam menjawab berbagai tantangan pembangunan. Pengembangan fitur-fitur dalam platform ini akan terus dilanjutkan hingga tahun 2025 agar mampu menyajikan data yang komprehensif dan mudah diakses oleh berbagai pemangku kepentingan.

Sebagai pelengkap, Indonesia Philanthropy Learning Center akan menjadi pusat pembelajaran dan pengembangan kapasitas baik bagi anggota PFI maupun publik yang tertarik mendalami praktik filantropi yang efektif dan berkelanjutan. Platform ini akan menghadirkan berbagai materi pelatihan, modul, hasil riset, dan forum diskusi yang mendorong pertukaran pengetahuan lintas sektor. Melalui pengembangan platform ini, PFI berharap dapat memperkuat peran sebagai Philanthropy Hub yang tidak hanya menjadi penghubung, tetapi juga menjadi sumber pembelajaran utama dalam memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi aktor-aktor filantropi di Indonesia.

after the official Filantropi Indonesia website update in December 2024, this platform has become the main reference for those who want to know more about the profiles of Filantropi Indonesia members.

In the meantime, Indonesia Philanthropy Impact Platform was developed to document and map good practices and impacts of programs run by Filantropi Indonesia members. This platform is a digital showcase to show the collective contribution of the philanthropy sector to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), while strengthening the narrative that the philanthropy sector has an important role in responding to various development challenges. The development of features in this platform will continue until 2025 so that it can present comprehensive data that is easily accessible to various stakeholders.

As a complement, the Indonesia Philanthropy Learning Center will be a learning and capacity building center for both Filantropi Indonesia members and the public interested in exploring effective and sustainable philanthropic practices. This platform will present various training materials, modules, research results, and discussion forums that encourage cross-sector knowledge exchange. Through the development of this platform, Filantropi Indonesia hopes to strengthen its role as a Philanthropy Hub that is not only a connector, but also a primary source of learning in broadening the horizons and improving the competence of philanthropic actors in Indonesia.





04

Keanggotaan

Membership



Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh pencapaian bagi PFI. Jumlah anggota Perhimpunan Filantropi Indonesia mengalami peningkatan melalui 59 anggota baru dengan total 231 anggota. Hal ini menunjukkan semakin besarnya kepercayaan serta semangat kolaborasi dari berbagai lembaga filantropi di Indonesia. Penambahan ini bukan hanya memperkuat jaringan, tetapi juga membuka lebih banyak peluang untuk berbagi praktik baik serta berkolaborasi dalam berbagai inisiatif sosial.

PFI terus berupaya memperluas jaringan keanggotaan guna memperkuat ekosistem filantropi di Indonesia. Untuk mencapai hal ini, PFI menerapkan strategi proaktif dengan menjangring rekomendasi calon anggota dari Badan Kepengurusan, memanfaatkan jaringan anggota yang telah bergabung, serta membangun koneksi melalui kemitraan yang sudah terjalin. Pendekatan ini memungkinkan PFI mengidentifikasi organisasi dan lembaga yang memiliki visi sejalan dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.

Adapun PFI turut mengundang calon anggota untuk ikut pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan PFI. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman mengenai dinamika yang dirasakan langsung oleh calon anggota. Selain itu, PFI juga aktif dalam menghadiri forum atau kegiatan eksternal untuk memperluas jejaring dan memperkenalkan PFI kepada publik.

2024 was a year full of achievements for Filantropi Indonesia. The number of members of the Filantropi Indonesia has increased through 60 new members with a total of 231 members. This shows the increasing trust and spirit of collaboration from various philanthropic institutions in Indonesia. This addition not only strengthens the network, but also opens up more opportunities to share good practices and collaborate on various social initiatives.

Filantropi Indonesia continued to expand its membership network to strengthen the philanthropic ecosystem in Indonesia. To achieve this, Filantropi Indonesia implemented a proactive strategy by soliciting recommendations for prospective members from the Board of Directors, utilizing the network of existing members, and building connections through existing partnerships. This approach allowed Filantropi Indonesia to identify organizations and institutions that share a vision in creating sustainable social impact.

Filantropi Indonesia also invited prospective members to participate in activities carried out by Filantropi Indonesia. This aimed to provide experience regarding the dynamics felt directly by prospective members. In addition, Filantropi Indonesia was also active in attending external forums or activities to expand networks and introduce Filantropi Indonesia to the public.

Sapa Anggota Baru 2024

Greet the New 2024 Members



ANGGOTA BARU ORGANISASI NEW ORGANIZATION MEMBERS



ANGGOTA BARU PERUSAHAAN NEW COMPANY MEMBERS



ANGGOTA BARU INDIVIDU NEW INDIVIDUAL MEMBERS



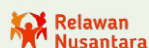
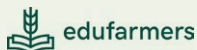
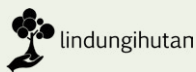
**Victor Rachmat
Hartono**

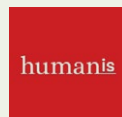


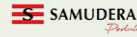
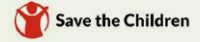
Svida Alisjahbana

Anggota Kami Our Members

ANGGOTA ORGANISASI ORGANIZATION MEMBERS







ANGGOTA PERUSAHAAN COMPANY MEMBERS



ANGGOTA INDIVIDU INDIVIDUAL MEMBER

- | | | |
|-------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| 1. Ahmadi Hadibroto | 11. Nur Amalia | 21. Rizal Algamar |
| 2. Gita Wirjawan | 12. Omar S. Anwar | 22. Alfatih Timur |
| 3. Haidar Bagir | 13. Rikard Bagun | 23. Adryan Hafizh |
| 4. Hamid Abidin | 14. Rini T. Wardhani | 24. Billy Saputra |
| 5. Indra Uno | 15. Rizky N. Hamim | 25. M.A. Yunita Triwardani Winarto |
| 6. Jusman Syafii Djamal | 16. SAM August Himmawan | 26. Agus Pratama Sari |
| 7. Kristianto Silalahi | 17. Sita Supomo | 27. Harjawan Balaningrath |
| 8. Lely Simatupang | 18. Suzy Hutomo | 28. Syafuan |
| 9. Linda Hoemar Abidin | 19. Theodore Permadi Rahmat | 29. Svida Alisjahbana |
| 10. Natalia Subagjo | 20. Yani Rodiyat | |

Penguatan Jaringan dan Keterlibatan

Network and Engagement Strengthening



Di tahun 2024, PFI telah menyelenggarakan Rapat Umum Anggota, Members Gathering, menginisiasi Philanthropy Speed Networking, dan Member Get Member untuk memperkuat jaringan dan keterlibatan para anggota.

RAPAT UMUM ANGGOTA

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perhimpunan Filantropi Indonesia, Rapat Umum Anggota (RUA) menjadi forum penting bagi Badan Pengurus untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban terkait kebijakan dan kegiatan sepanjang tahun 2023, serta memaparkan rencana kerja untuk tahun 2024-2027. RUA tahun 2024 telah dilaksanakan pada 30 April 2024, sekaligus menjadi momen pengesahan Badan Kepengurusan Perhimpunan Filantropi Indonesia untuk periode 2024-2027 meliputi Badan Emeritus, Badan Pakar, Badan Penasehat, Badan Pengawas, dan Badan Pengawas.

In 2024, Filantropi Indonesia held a General Meeting of Members, Members Gathering, initiated Philanthropy Speed Networking, and Member Get Member to strengthen the network and involvement of members.

GENERAL MEETING OF MEMBERS

In accordance with the provisions of the Articles of Association of the Filantropi Indonesia, the General Meeting of Members was an important forum for the Executive Board, to submit accountability reports regarding policies and activities throughout 2023, as well as to present work plans for 2024-2027. The 2024 General Meeting of Members (RUA) was held on April 30, 2024, and also became the moment of ratification of the Filantropi Indonesia's Executive Board, for the 2024-2027 period including the Emeritus Board, Expert Board, Advisory Board, Supervisory Board, and Executive Board.

Dalam RUA ini telah mengesahkan 58 anggota baru dengan rincian 56 anggota organisasi dan 2 anggota perseorangan, pemberhentian 7 anggota organisasi dan 1 anggota perseorangan, pencapaian kerja PFI di tahun 2024, laporan keuangan PFI 2024, serta agenda prioritas PFI di tahun 2025. Badan Pengurus menyampaikan bahwa di tahun 2024-2027, PFI memiliki tiga agenda prioritas, yaitu:

- **Keanggotaan dan Kemitraan**

Pada periode 2024-2027, PFI fokus pada pencapaian lebih dari 300 anggota, memperluas jejaring kemitraan Perhimpunan baik nasional maupun internasional dalam mendorong ko-kreasi dan kolaborasi dalam mengembangkan budaya dan ekosistem filantropi.

- **Pengembangan Organisasi**

Berfokus pada peningkatan kapasitas dan kredibilitas Perhimpunan melalui berbagai program, layanan, serta inisiatif yang mendukung penguatan organisasi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi anggotanya.

- **Advokasi dan Kampanye**

PFI terus memperkuat layanan bagi anggota melalui peningkatan kapasitas, akuntabilitas, serta pengembangan ekosistem filantropi yang mendukung SDGs, sekaligus memperkuat komunikasi, kampanye, dan advokasi melalui empat pilar Filantropi Hub.

In this General Meeting of Members , 58 new members have been ratified, consisting of 56 organizational members and 2 individual members, the dismissal of 7 organizational members and 1 individual member, Filantropi Indonesia's work achievements in 2024, Filantropi Indonesia's 2024 financial statements, and Filantropi Indonesia's priority agenda in 2025. The Executive Board, stated that in 2024-2027, Filantropi Indonesia has three priority agendas, namely:

- **Membership and Partnership**

In the 2024-2027 period, Filantropi Indonesia focuses on achieving more than 300 members, expanding the Association's national and international partnership network in encouraging co-creation and collaboration in developing a philanthropic culture and ecosystem.

- **Organizational Development**

Focusing on increasing the capacity and credibility of the Association through various programs, services and initiatives that support strengthening the organization in providing the best service for its members.

- **Advocacy and Campaign**

Filantropi Indonesia continues to strengthen services for members through increasing capacity, accountability, and developing a philanthropic ecosystem that supports the Sustainable Development Goals (SDGs), while strengthening communication, campaigns, and advocacy through the four pillars of the Philanthropy Hub.





MEMBERS GATHERING

Sepanjang tahun 2024, Members Gathering telah dilaksanakan secara luring sebanyak satu kali pada bulan Oktober 2024 dengan partisipasi 100 anggota PFI. Meskipun hanya diadakan sekali, kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan dalam memperkuat jejaring dan kolaborasi antar anggota.

Members Gathering tahun ini berfokus pada pembahasan agenda FIFest yang dijadwalkan berlangsung pada kuartal ketiga tahun 2025. Sebagai salah satu program unggulan PFI, FIFest – Filantropi Festival tidak hanya menghadirkan forum-forum, tetapi juga mencakup sesi networking, berbagi keterampilan, gelar wicara, forum kemitraan, pameran, dan lainnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para anggota dapat berkontribusi dan terlibat secara aktif dalam memperkuat ketahanan serta meningkatkan kapasitas bersama.

MEMBERS GATHERING

Throughout 2024, Members Gathering has been held offline once in October 2024 with the participation of 100 Filantropi Indonesia members. Although it was only held once, this activity had a significant impact in strengthening networks and collaboration between members.

This year's Members Gathering focused on discussing the FIFest agenda which was scheduled to take place in the third quarter of 2025. As one of Filantropi Indonesia's flagship programs, FIFest - Philanthropy Festival not only presented forums, but also included networking sessions, skill sharing, talk shows, partnership forums, exhibitions, and more.

Through this activity, it was hoped that members can contribute and be actively involved in strengthening resilience and increasing joint capacity.

PHILANTHROPY SPEED NETWORKING

Philanthropy Speed Networking (PSN) diinisiasikan sebagai platform untuk mempertemukan anggota dan mendorong kolaborasi di antara individu dengan minat yang sejalan. PSN bertujuan membuka peluang kemitraan dan memperluas jejaring di sektor filantropi. Kegiatan PSN mendapat respon positif dari anggota PFI karena memberikan kesempatan untuk berjejaring dan menjajaki potensi kolaborasi secara efektif.

MEMBER GET MEMBER

PFI menerapkan strategi Member Get Member sebagai upaya memperluas keanggotaan melalui rekomendasi dari anggota yang telah bergabung. Dengan pendekatan ini, PFI dapat membangun jaringan yang lebih luas dan beragam secara lebih kredibel. Keberagaman dan pertumbuhan jumlah anggota diharapkan semakin memperkuat peran PFI dalam menjalankan agenda prioritas serta mendorong kemajuan filantropi di Indonesia.

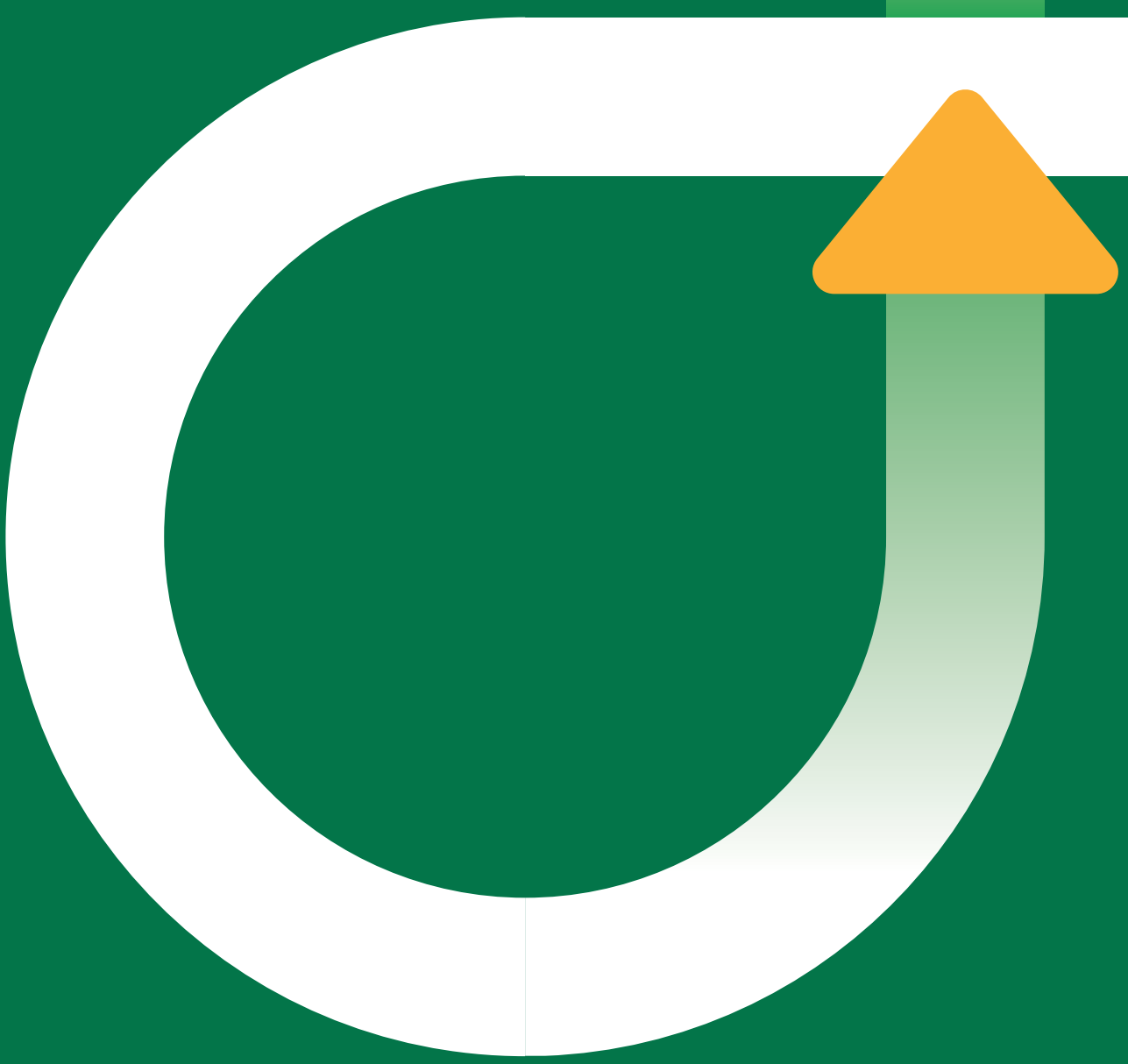
PHILANTHROPY SPEED NETWORKING

Philanthropy Speed Networking (PSN) was initiated as a platform to bring members together and encourage collaboration among individuals with similar interests. PSN aimed to open up partnership opportunities and expand networks in the philanthropic sector. PSN activities have received a positive response from Filantropi Indonesia members because it provided an opportunity to network and explore potential collaborations effectively.

MEMBER GET MEMBER

Filantropi Indonesia implemented the Member Get Member strategy as an effort to expand membership through recommendations from members who have joined. With this approach, Filantropi Indonesia was able to build a wider and more diverse network in a more credible manner. The diversity and growth in the number of members were expected to further strengthen Filantropi Indonesia's role in implementing priority agendas and encouraging the progress of philanthropy in Indonesia.

Calon Anggota Bergabung Prospective Member Joins	Diskon dari Annual Membership Fee Annual Membership Fee Discount
1 (satu) 1 (one)	25%
2 (dua) 2 (two)	50%
3 (tiga) 3 (three)	75%
4 (empat) atau lebih 4 (four) or more	100%



05

Kemitraan Partnership

Perhimpunan Filantropi Indonesia mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh anggota dan mitra yang telah terlibat, berpartisipasi aktif pada kegiatan kolaborasi dalam setiap kegiatan, dan berkontribusi dalam mendukung inisiatif sepanjang tahun 2024 dalam mencapai tujuan bersama

Filantropi Indonesia expresses its appreciation and gratitude to all members and partners who have been involved, actively participated in collaborative activities in each activity, and contributed to supporting initiatives throughout 2024 in achieving common goals.

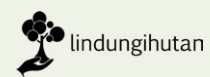
LEMBAGA PEMERINTAH GOVERNMENT INSTITUTIONS



LEMBAGA FILANTROPI INTERNASIONAL INTERNATIONAL PHILANTHROPY INSTITUTIONS



LEMBAGA FILANTROPI NASIONAL NATIONAL PHILANTHROPY INSTITUTIONS



ars86care
foundation



Belantara
FOUNDATION



CIPS
Center for Indonesian
Policy Studies



Circle Of
Imagine
Society



BISNIS BUSINESSES



Tanoto
Foundation



ASOSIASI ASSOCIATIONS



LEMBAGA AKADEMIK ACADEMIC INSTITUTIONS



MEDIA MEDIA





06

Laporan Keuangan

Financial Report

Perhimpunan Filantropi Indonesia

Laporan Keuangan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023 beserta Laporan Auditor Independen/
Financial Statements for The Years Ended
December 31, 2024 and 2023 with Independent Auditor's Report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
DAFTAR ISI**

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Surat Pernyataan Pengurus		<i>Management' Statement of Responsibility</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif	2	 <i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Aset Neto	3	 <i>Statement of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas.....	4	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

Nomor/Number: 00001/2.1453/AU.2/11/1962-1/1/II/2025

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

**Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus/
Supervisory Board and Board of Management**

Perhimpunan Filantropi Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perhimpunan Filantropi Indonesia ("Perhimpunan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Perhimpunan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami.

Kami independen terhadap Perhimpunan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Perhimpunan Filantropi Indonesia ("the Association"), which comprise the financial statement as at December 31, 2024 and the statement of comprehensive income, statement of changes in net assets, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial statement the Association as of December 31, 2024 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK-ETAP).

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of financial statements paragraph of our report.

We are independent of the Association in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal lain

Laporan keuangan perhimpunan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 26 April 2024.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perhimpunan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perhimpunan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other matter

The financial statements of the Association as of December 31, 2023 and for the year ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on April 26, 2024.

Management's responsibility for the financial statement

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK-ETAP) and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Association's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Association or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditors' responsibility for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of the financial statements.

[Signature]

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perhimpunan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibility for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Association's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perhimpunan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perhimpunan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' responsibility for the audit of the financial statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Association's ability to continue as a going concern, if we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Association to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with management, among other matters, the planned scope and timing of audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HERLINA ASTRID**



Astrid Thaleony Tandio, SE., Ak., M.Ak., CPA, ASEAN CPA, CA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1962 / Accountant Registration No. AP. 1962
Jakarta, 25 Februari 2025 / February 25, 2025.

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA**

**MANAGEMENT'S STATEMENT OF THE
RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024
AND 2023
PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Mohamad Rizal
Alamat Kantor : Jl. Angkasa No. 55
Jakarta Pusat
Jabatan : Ketua Badan Pengurus
2. Nama : Deni Pusphadi
Alamat Kantor : Jl. Angkasa No. 55
Jakarta Pusat
Jabatan : Bendahara
3. Nama : Gusman Yahya
Alamat Kantor : Jl. Angkasa No. 55
Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Eksekutif

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perhimpunan Filantropi Indonesia untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan Perhimpunan Filantropi Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia (SAK – ETAP), yang merupakan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perhimpunan Filantropi Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Perhimpunan Filantropi Indonesia tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perhimpunan Filantropi Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Mohamad Rizal
Office Address : Jl. Angkasa No. 55
Jakarta Pusat
Position : Chairman of the Board
2. Name : Deni Pusphadi
Office Address : Jl. Angkasa No. 55
Jakarta Pusat
Position : Treasurer
3. Name : Gusman Yahya
Office Address : Jl. Angkasa No. 55
Jakarta Pusat
Position : Executive Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of Perhimpunan Filantropi Indonesia's the financial for the years ended December 31, 2024 and 2023;
2. Perhimpunan Filantropi Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards for Non – Publicly – Accountable Entities in Indonesia (SAK – ETAP), which is interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 35 regarding Presentation of Financial of Financial Statements of Non-Profit Organizations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), and;
 - a. All information in of Perhimpunan Filantropi Indonesia's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. Perhimpunan Filantropi Indonesia's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
3. We are responsible for Perhimpunan Filantropi Indonesia's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari / February 25, 2025
Perhimpunan Filantropi Indonesia


Mohamad Rizal
Ketua Badan Pengurus/
Chairman of the Board


Deni Pusphadi
Bendahara/
Treasurer


Gusman Yahya
Direktur Eksekutif/
Executive Director

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3	8.602.414.383	8.742.155.074	Cash and cash equivalents
Piutang antar program	4	-	154.000.000	Receivable over program
Piutang lain-lain		500.000	-	Other receivable
Uang muka program	5	-	12.503.243	Advances for program
Jumlah aset lancar		8.602.914.383	8.908.658.317	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Peralatan kantor - bersih	6	56.705.558	81.593.495	Office equipments - net
Jumlah aset tidak lancar		56.705.558	81.593.495	Total non-current assets
JUMLAH ASET		8.659.619.941	8.990.251.811	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN ASET NETO</u>				<u>LIABILITIES AND NET ASSETS</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK	7			CURRENT LIABILITIES
Utang antar program		-	154.000.000	Payable over program
Utang pajak		634.615	-	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar		35.000.000	-	Accrual expense
Jumlah liabilitas jangka pendek		35.634.615	154.000.000	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	7			NON-CURRENT LIABILITIES
Dana titipan lainnya		-	2.000.000	Other deposit fund
Utang lain-lain		-	3.338.650	Other payable
Jumlah liabilitas jangka panjang		-	5.338.650	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		35.634.615	159.338.650	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Tanpa pembatasan	8	8.513.102.340	5.041.052.589	Without restriction
Dengan pembatasan	9	110.882.984	3.789.860.572	With restriction
JUMLAH ASET NETO		8.623.985.326	8.830.913.161	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		8.659.619.941	8.990.251.811	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				WITHOUT RESTRICTION FROM DONOR
PENDAPATAN	8			REVENUE
Sumbangan perorangan dan donasi		7.202.981.677	4.688.340.920	Individual contribution and donation
JUMLAH PENDAPATAN		7.202.981.677	4.688.340.920	TOTAL REVENUE
BEBAN	8			EXPENSES
Beban gaji		2.712.762.538	2.466.568.224	Salaries expense
Pelatihan untuk implementasi dasar		432.937.276	448.073.748	Training to implement the standard
Biaya operasional		390.938.788	537.813.896	Operational expenses
Transportasi dan akomodasi		126.138.217	113.289.266	Transportation and accommodation
Administrasi bank		35.267.169	19.585.329	Bank administration
Beban penyusutan		24.887.938	26.049.285	Depreciation expense
Kolaborasi program vaksinasi covid-19		8.000.000	26.990.285	Collaboration of covid-19 vaccination program
JUMLAH BEBAN		3.730.931.926	3.638.370.033	TOTAL EXPENSES
SURPLUS		3.472.049.751	1.049.970.887	SURPLUS
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				WITH RESTRICTION FROM DONOR
PENDAPATAN				REVENUES
Ford Foundation Jakarta	10	3.128.373.814	59.456.637	Ford Foundation Jakarta
Ford Foundation Build	11	38.158.414	3.287.339.501	Ford Foundation Build
Sasakawa Foundation	12	1.109.672	1.146.468	Sasakawa Foundation
Ford Foundation New York	13	-	59.581.232	Ford Foundation New York
Ford Foundation SDGs	14	-	685.189	Ford Foundation SDGs
Climate and Land Use Alliance Foundation	15	-	11.330	Climate and Land Use Alliance Foundation
Tanoto Foundation	16	-	-	Tanoto Foundation
Climate Works Foundation	17	-	-	Climate Works Foundation
JUMLAH PENDAPATAN		3.167.641.900	3.408.220.357	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Ford Foundation Jakarta	10	3.501.607.262	3.986.071.491	Ford Foundation Jakarta
Ford Foundation Build	11	3.344.052.089	887.796	Ford Foundation Build
Sasakawa Foundation	12	221.895	516.888	Sasakawa Foundation
Ford Foundation New York	13	493.241	5.848.421.911	Ford Foundation New York
Ford Foundation SDGs	14	-	500.890.589	Ford Foundation SDGs
Climate and Land Use Alliance Foundation	15	-	104.280.075	Climate and Land Use Alliance Foundation
Tanoto Foundation	16	245.000	420.000	Tanoto Foundation
Climate Works Foundation	17	-	150.265	Climate Works Foundation
JUMLAH BEBAN		6.846.619.487	10.441.639.015	TOTAL EXPENSES
DEFISIT		(3.678.977.587)	(7.033.418.658)	DEFICIT
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		(206.927.836)	(5.983.447.772)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<u>ASET NETO TANPA PEMBATAAN</u> <u>DARI PEMBERI SUMBER DAYA</u>				<u>NET ASSETS WITHOUT RESTRICTION</u> <u>FROM DONOR</u>
Saldo Awal		5.041.052.589	3.991.081.702	Beginning Balance
Surplus tahun berjalan		3.472.049.751	1.049.970.887	Surplus for the year
Saldo Akhir	8	8.513.102.340	5.041.052.589	Ending Balance
<u>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN</u> <u>DARI PEMBERI SUMBER DAYA</u>				<u>NET ASSETS WITH RESTRICTION</u> <u>FROM DONOR</u>
Saldo Awal		3.789.860.572	10.823.279.231	Beginning Balance
Defisit tahun berjalan		(3.678.977.587)	(7.033.418.658)	Deficit for the year
Saldo Akhir	9	110.882.985	3.789.860.572	Ending Balance
JUMLAH ASET NETO		8.623.985.326	8.830.913.161	TOTAL NET ASSETS

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<u>ARUS KAS DARI</u>				<u>CASH FLOWS FROM</u>
<u>AKTIVITAS OPERASI</u>				<u>OPERATING ACTIVITIES</u>
Kontribusi		5.000.815.006	3.326.732.369	Contribution
Dana hibah Ford Foundation Build		3.930.908.827	3.284.803.020	Grant from Ford Foundation Build
Iuran anggota		1.146.875.000	1.069.447.100	Member dues
Jasa giro		147.550.860	198.657.478	Interest income
Layanan jasa		105.937.138	77.750.000	Service
Donasi		38.536.746	139.171.310	Donation
Pengeluaran program		(6.846.619.487)	(10.441.639.014)	Program expenditures
Pembayaran pihak ketiga		(3.340.151.822)	(3.074.506.852)	Payment to third parties
Proyek (aktivitas)		(390.938.788)	(537.813.896)	Project (activities)
Piutang komitmen donasi		-	(154.000.000)	Receivable of commitment donation
Kas Bersih Yang Digunakan				Net Cash Used To
Untuk Aktivitas Operasi		(207.086.520)	(6.111.398.485)	Operating Activities
<u>ARUS KAS DARI</u>				<u>CASH FLOWS FROM</u>
<u>AKTIVITAS INVESTASI</u>				<u>INVESTING ACTIVITIES</u>
Penerimaan bunga deposito		86.503.937	-	Deposit interest receipts
Kas Bersih Yang Diperoleh				Net Cash Provided From
Dari Aktivitas Investasi		86.503.937	-	Investing Activities
<u>ARUS KAS DARI</u>				<u>CASH FLOWS FROM</u>
<u>AKTIVITAS PENDANAAN</u>				<u>FINANCING ACTIVITIES</u>
Uang muka program		12.503.243	424.953.505	Advances for program
Utang lain-lain		(31.661.350)	-	Other payable
Perolehan aset tetap		-	(87.781.600)	Acquisition of fixed asset
Utang antar program		-	154.000.000	Payable over program
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan)				Net Cash Provided From (Used To)
Untuk Aktivitas Pendanaan		(19.158.107)	491.171.905	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		(139.740.690)	(5.620.226.580)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		8.742.155.073	14.362.381.653	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN		8.602.414.383	8.742.155.073	AT END OF THE YEAR

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Perhimpunan Filantropi Indonesia (Perhimpunan) didirikan dengan Akta Notaris No. 2 dari Milly Karmila Sareal, SH., notaris di Jakarta Barat tanggal 3 November 2009. Selanjutnya, Perhimpunan Filantropi Indonesia telah memperoleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-133.AH.01.06 Tahun 2009. Pada tanggal 10 Desember 2009. Berdasarkan Pasal 1, Pasal 2, dan Pasal 5 Staatsblad 1870 Nomor 64, sebagaimana terakhir diubah dengan Staatsblad Nomor 272 tentang perkumpulan-perkumpulan Berbadan Hukum, Pasal 1653 sampai dengan Pasal 1665 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dan peraturan perundang-undangan yang mengatur perkumpulan.

Anggaran dasar perkumpulan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 41 tanggal 19 Maret 2021 dari Buchari Hanafi notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus dan pengawas. Perubahan terakhir mengenai perubahan susunan pengurus dan pengawas dengan Akta No. 14 tanggal 14 Juni 2024 dari Hendra Wismal S.H., M.H., notaris di Jakarta Timur. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0000822.AH.01.08 tanggal 21 Juni 2024.

Perhimpunan merupakan organisasi sosial kemanusiaan yang nirlaba, independen dan tidak memajukan kepentingan dari kelompok tertentu, partai atau doktrin politik.

Visi PFI

Menciptakan solidaritas sejati disemua bangsa dengan tujuan untuk mencapai keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

Misi PFI

Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan filantropi di Indonesia dan memberdayakan peran masyarakat sipil dalam membangun masyarakat, kemanusiaan dan lingkungan, dengan memperkuat infrastruktur organisasi dan mengembangkan gerakan filantropi di sektor nirlaba.

Aktivitas perhimpunan terdiri dari:

a. Pertemuan dan Diskusi

Mengadakan pertemuan berkala untuk pertukaran ide, pengalaman dan pengetahuan tentang kedermawanan sosial dan sektor terkait melalui forum diskusi dan dialog di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

Perhimpunan Filantropi Indonesia (the Association) was established with the Deed of Notary No. 2 of Milly Karmila Sareal, SH., a public notary in West Jakarta on November 3, 2009. Furthermore, Perhimpunan Filantropi Indonesia has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-133.AH.01.06 of 2009. On December 10, 2009. Based on Article 1, Article 2, and Article 5 Staatsblad 1870 Number 64, as last amended by Staatsblad Number 272 concerning Legal Entities, Article 1653 up to Article 1665 Civil Code, and laws and regulations governing associations.

The Association's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 41 dated March 19, 2021 of Buchari Hanaf, a public notary in Jakarta, regarding changes in the composition of the management and supervisors. The latest amendment regarding changes in the composition of the management and supervisors with Deed No. 14 dated June 14, 2024 of Hendra Wismal S.H., M.H., a public notary in East Jakarta. This deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0000822.AH.01.08 dated June 21, 2024.

The Association is a social humanity organization which is non-profit, independent and not advancing any interest or a certain group, party or political doctrine.

Vision PFI

To create a true solidarity within all nations with an objective to achieve social justice and sustainable development.

Mission PFI

To improve the quantity and quality of philanthropy activities in Indonesia and to empower the role of civilians in developing society, humanity and the environment, by strengthening organizational infrastructure and developing philanthropy movement in the nonprofit sector.

Activities of the association consist of:

a. Meeting and Discussion

To hold periodical meetings for exchange of ideas, experiences and knowledge on social generosity and relevant sectors through discussion and dialogue forum at local, national and international level.

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Pelatihan

Untuk mengadakan kegiatan lokakarya dan pelatihan bagi anggota dan organisasi non profit untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme mereka untuk menjadi profesional institusi, transparan yang memiliki etika dan bertanggung jawab kepada publik.

c. Pengembangan Jaringan Kerja

Mengembangkan jaringan dan kerjasama filantropi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan mendukung kelompok Masyarakat yang peduli dan bersedia mendorong kebijakan dan regulasi yang mendukung kegiatan kedermawanan sosial dan filantropi.

d. Pusat Penelitian dan Publikasi

Untuk mendukung dan memfasilitasi studi, review, survey, dan kegiatan penelitian terkait dengan pekerjaan filantropi dan untuk mengembangkan kegiatan dan kebijakan di sektor filantropi.

e. Fasilitas Informasi

Untuk membangun informasi dan fasilitas informasi untuk pendidikan publik dan pengetahuan filantropi melalui buku-buku publikasi, membuat website, buletin atau newsletter, artikel-artikel dan resensi dalam media cetak maupun elektronik dan sebagainya.

Susunan Badan Pengawas dan Badan Pengurus pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Training

To hold workshop and training activities for members and non-profit organization for enchanting their capacity and professional, transparent institution which has ethics and accountable to public.

c. Networking Development

To develop philanthropy cooperation and network in the territory of the Republik of Indonesia by supporting community groups that care and are willing to encourage policies and regulations which support social generosity activities and philanthropy.

d. Research and Publication Center

To support and facilitate study, review, survey and research activities associated with philanthropy work and for developing activities and policies in philanthropy sector.

e. Information Room

To build information and publication facilities for public education and knowledge on philanthropy through publication of books, creation of websites, bulletins or newsletters, articles and reviews in printed and electronic media, and so on.

The composition of the Board of Supervisor and Board of Management's as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	
Badan Pengawas		Board of Supervisor
Ketua	Okty Damayanti	Chairman
Wakil Ketua	Trihadi	Vice Chairman
Anggota	M. Alfath Timur	Member
Anggota	Linda Retna Laksmiwati	Member
Anggota	Hoemar Abidin	Member
Anggota	Rika Anggraini	Member
Anggota	Ari Gudadi	Member
Anggota	Kristianto Ph, Sh, Mm	Member
Anggota	Sarjunani	Member
	Natalia PP Soebagjo	Member

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Badan Pengawas dan Badan Pengurus pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The composition of the Board of Supervisor and Board of Management's as of December 31, 2024 and 2023 as follows: (continued)

	2024	
Badan Pengurus		Board of Management's
Ketua	Mohamad Rizal	Chairman
Wakil Ketua	Dian Anis Purbasari	Vice Chairman
Sekretaris	Irvan Nugraha	Secretary
Wakil Sekretaris	Suryani Indahsari	Vice Secretary
Bendahara	Deni Puspahadi	Treasurer
Wakil Bendahara	Novi Meyanto	Vice Treasurer
Ketua Bidang I	Bambang Suherman	Head of Division I
Wakil Ketua Bidang I	Tunggal Pawestri	Vice Chairman of Division I
Ketua Bidang II	Asteria Taruliasi	Head of Division II
Wakil Ketua Bidang II	Ahmad Zakky Habibie	Vice Chairman of Division II
Ketua Bidang III	Tomy Hendra Jati, ST	Head of Division III
Wakil Ketua Bidang III	Mohammad Zuhair, ST, M Eng	Vice Chairman of Division III
	2023	
Badan Pengawas		Board of Supervisor
	Arifin Purwakananta	
	Rika Anggraini	
	Eryanto Nugroho	
	Kristianto Silalahi	
	Ari Gudadi	
	Linda Hoemar Abidin	
	Trihadi Saptoadi	
	2023	
Badan Pengurus		Board of Management's
Ketua	Rizal Algamar	Chairman
Wakil Ketua	Suzanty Sitorus	Vice Chairman
Sekretaris	Hamid Abidin	Secretary
Wakil Sekretaris	Dian Purbasari	Vice Secretary
Bendahara	Deni Puspahadi	Treasurer
Wakil Bendahara	Michele Soeryadjaya	Vice Treasurer

Sumber pendanaan tahun 2024 dan 2023 berasal dari kontribusi anggota maupun lembaga donor, dalam hal ini Ford Foundation New York, Ford Foundation Jakarta, dan Ford Foundation Build.

Funding resources in 2024 and 2023 from contribution and institute, is Ford Foundation New York, Ford Foundation Jakarta, and Ford Foundation Build.

a. Ford Foundation Build

Dana hibah Ford Foundation Build untuk program "General support to increase understanding and awareness on the role and contribution of the philanthropy sector in development, especially in the achievement of SDGs, and core support for Institutional strengthening" sebesar US\$1.052.414 kepada perhimpunan. Pembayaran dana hibah akan dilakukan dalam termin berkala, termin pertama dalam jumlah US\$213.944 pada tanggal 12 Desember 2023.

a. Ford Foundation Build

Ford Foundation Build grant fund for the program "General support to increase understanding and awareness on the role and contribution of the philanthropy sector in development, especially in the achievement of SDGs, and core support for Institutional strengthening" of US\$1.052.414 to the association. Payment of grant fund will be made in periodic installments, the first installment in the amount of US\$213,944 on December 12, 2023.

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Sumber pendanaan tahun 2024 dan 2023 berasal dari kontribusi anggota maupun lembaga donor, dalam hal ini Ford Foundation New York, Ford Foundation Jakarta, dan Ford Foundation Build. (lanjutan)

b. Ford Foundation

Dana hibah Ford Foundation untuk program “*To strengthen the role of Indonesian Philanthropy organizations in developing regional networks in Asia and public-private partnerships in Indonesia to implement the Sustainable Development Goals*” sebesar US\$300.000 kepada perhimpunan. Pembayaran dana hibah akan dilakukan dalam termin berkala, termin pertama dalam jumlah US\$180.000 pada tanggal 28 November 2018, termin kedua dalam jumlah US\$120.000 pada tanggal 28 Oktober 2019.

c. Ford Foundation SDGs

Dana hibah Ford Foundation SDGs untuk program “*Strengthening philanthropy support ecosystem in Indonesia to support SDGs achievement through 4C (Capacity, Capability, Connection and Credibility) development for Indonesia's Philanthropy Association and organizations*” sebesar US\$200.000 kepada perhimpunan. Pembayaran dana hibah akan dilakukan dalam termin berkala, termin pertama dalam jumlah US\$120.000 pada tanggal 13 Juli 2021 dan termin kedua dalam jumlah US\$80.000 pada tanggal 27 September 2022.

d. Ford Foundation New York

Dana hibah Ford Foundation New York untuk program “*To support vaccine equality for vulnerable groups through accelerated vaccination with philanthropy support and multi-stakeholder partnership*” sebesar US\$500.000 kepada perhimpunan. Pembayaran dana hibah akan dilakukan dalam termin berkala, termin pertama dalam jumlah US\$300.000 pada tanggal 20 Desember 2021 dan termin kedua dalam jumlah US\$200.000 pada tanggal 10 November 2022.

e. Climate and Land Use Alliance Foundation

Dana hibah Climate and Land Use Alliance untuk program “*Facilitating multi-stakeholder Partnership in Accelerating the Access of Vaccine for Vulnerable Groups in*

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Funding resources in 2024 and 2023 from contribution and institute, is Ford Foundation New York, Ford Foundation Jakarta, and Ford Foundation Build. (continued)

b. Ford Foundation

Ford Foundation grant fund for the program “To strengthen the role of Indonesian Philanthropy in developing regional networks in Asia and public-private partnerships in Indonesia to implement the Sustainable Development Goals” of US\$300,000 to the association. Payment of grant fund will be made in periodic installments, the first installment in the amount of US\$180,000 on November 28, 2018, the second installment in the amount of US\$120,000 on October 28, 2019.

c. Ford Foundation SDGs

Ford Foundation SDGs grant fund for the program “Strengthening philanthropy support ecosystem in Indonesia to support SDGs achievement through 4C (Capacity, Capability, Connection and Credibility) development for Indonesia's Philanthropy Association and organizations” of US\$200,000 to the association. Payment of grant fund will be made in periodic installments, the first installment in the amount of US\$120,000 on July 13, 2021 and the second installment in the amount of US\$80,000 on September 27, 2022.

d. Ford Foundation New York

Ford Foundation New York grant fund for the program “To support vaccine equality for vulnerable groups through accelerated vaccination with philanthropy support and multi-stakeholder partnership” of US\$500,000 to the association. Payment of grant fund will be made in periodic installments, the first installment in the amount of US\$300,000 on December 20, 2021 and the second installment in the amount of US\$200,000 on November 10, 2022.

e. Climate and Land Use Alliance Foundation

Climate and Land Use Alliance Foundation grant fund for the program “Facilitating multi-stakeholder Partnership in Accelerating the Access of Vaccine for Vulnerable Groups in

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Sumber pendanaan tahun 2024 dan 2023 berasal dari kontribusi anggota maupun lembaga donor, dalam hal ini Ford Foundation New York, Ford Foundation Jakarta, dan Ford Foundation Build. (lanjutan)

e. Climate and Land Use Alliance Foundation (lanjutan)

Indonesia" sebesar US\$300.000 kepada perhimpunan. Pembayaran dana hibah akan dilakukan dalam jumlah US\$300.000 pada tanggal 21 Oktober 2021.

f. Sasakawa Foundation

Dana hibah Sasakawa Foundation untuk program "Research on corporate philanthropy in Indonesia" sebesar US\$18.000 kepada perhimpunan. Pembayaran dana hibah akan dilakukan dalam termin berkala, termin pertama dalam jumlah US\$10.000 pada tanggal 20 Desember 2021 dan termin kedua dalam jumlah US\$8.000 pada tanggal 27 April 2022.

g. Tanoto Foundation

Dana hibah Tanoto Foundation untuk program "Pembentukan Klaster Filantropi Pendidikan Indonesia" sebesar Rp220.000.000 kepada perhimpunan. Pembayaran dana hibah sudah dilakukan dalam termin beberapa kali, termin pertama sejumlah Rp108.500.000 pada tanggal 1 September 2018, termin kedua sejumlah Rp67.170.000 pada tanggal 1 Maret 2019, termin ketiga sejumlah Rp44.780.000 selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah pihak kedua menerima laporan mengenai Analisis Identifikasi Isu Advokasi dari pihak pertama.

h. Climate Works Foundation

Dana hibah Climate Works Foundation untuk program "Engage High Net Worth Individuals for Climate Action in Indonesia" sebesar US\$168.000 kepada perhimpunan. Pembayaran dana bantuan diberikan pada tanggal 15 November 2019.

i. Ford Foundation Jakarta

Dana hibah Ford Foundation Jakarta untuk program "increase acces to vaccines for indigenous communities, landless, farmers, low incomes fisherman, and other vulnerable groups through accelerated vaccination with support and multi-stakeholder partnership" sebesar US\$500.000 kepada perhimpunan. Pembayaran dana hibah akan dilakukan dalam

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Funding resounces in 2024 and 2023 from contribution and institute, is Ford Foundation New York, Ford Foundation Jakarta, and Ford Foundation Build. (continued)

e. Climate and Land Use Alliance Foundation (continued)

Indonesia" of US\$300,000 to the association. Payment of grant fund will be made in the amount of US\$300,000 on October 21, 2021.

f. Sasakawa Foundation

Sasakawa Foundation grant fund for the program "Research on corporate philanthropy in Indonesia" of US\$18,000 to the association. Payment of grant fund will be made in periodic installments, the first installment in the amount of US\$10,000 on December 20, 2021 and the second installment in the amount of US\$8,000 on April, 27 2022.

g. Tanoto Foundation

Tanoto Foundation grant fund for the program "Establishment of Indonesian Educational Philanthropy Clusters" of Rp220,000,000 to the association. Payment of grant fund have been made in multiple installments, the first installment of Rp108,500,000 on September 1, 2018, the second installment is Rp67,170.000 on March 1, 2019, the third installment is Rp44.780.000 no later than 14 working days after the party the second received a report on the Analysis of the Identification of Advocacy Issues from the first party.

h. Climate Works Foundation

Climate Works Foundation grant fund for the program "Engage High Net Worth Individuals for Climate Action in Indonesia" of US\$168.000 to the association. Payment of grant fund were given at November 15, 2019.

i. Ford Foundation Jakarta

Ford Foundation Jakarta grant fund for the program "increase acces to vaccines for indigenous communities, landless, farmers, low incomes fisherman, and other vulnerable groups through accelerated vaccination with support and multi-stakeholder partnership" of US\$500,000 to the association. Payment of grant fund will be made in

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Sumber pendanaan tahun 2024 dan 2023 berasal dari kontribusi anggota maupun lembaga donor, dalam hal ini Ford Foundation New York, Ford Foundation Jakarta, dan Ford Foundation Build. (lanjutan)

i. Ford Foundation Jakarta (lanjutan)

termin berkala, termin pertama dalam jumlah US\$300.000 pada tanggal 7 Oktober 2022 dan termin terakhir dalam jumlah US\$200.000 pada 7 Februari 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang merupakan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Pengakuan, pengukuran dan pengungkapan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan dasar lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional perhimpunan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas ditangan, kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

c. Peralatan Kantor

Peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Funding resources in 2024 and 2023 from contribution and institute, is Ford Foundation New York, Ford Foundation Jakarta, and Ford Foundation Build. (continued)

i. Ford Foundation Jakarta (continued)

periodic installments, the first installment in the amount of US\$300,000 on October 7, 2022, and the last term in the amount of US\$200,000 on February 07, 2024

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements were prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), which is Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 35 regarding Presentation of Financial of Financial Statements of Non-Profit Organizations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI). Recognition, measurement, and disclosed on Financial Statement are based on Financial Accounting Standards for Non (SAK-ETAP)

The basis used in preparing the financial statements in historical cost, except for certain accounts which are measured on another basis described in the related accounting policies. The financial statements are prepared under accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the project's functional currency.

b. Cash and Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restriction as to use.

c. Office Equipment

Office equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Peralatan Kantor (lanjutan)

Penyusutan peralatan kantor dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis asset selama 4 tahun.

Pengakuan peralatan kantor yang diperoleh menggunakan dana pembatasan diakui setelah adanya serah terima dari pemberi dana.

Nilai tercatat dari suatu peralatan kantor dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis, masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam aktivitas pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, perhimpunan melakukan peninjauan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

d. Klasifikasi Aset Bersih

Berdasarkan ISAK No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba, laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset bersih berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, yaitu: tanpa pembatasan dan dengan pembatasan.

Perhimpunan mengklasifikasi sumber daya yang berasal dari program dan pendapatan lainnya sebagai pendapatan tanpa pembatasan dan dengan pembatasan.

Informasi mengenai sistem dan jumlah dari sumber daya tanpa pembatasan dan dengan pembatasan diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Office Equipment (continued)

Depreciation of office equipment starts when its available for use and it's computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets for 4 years.

Office equipment acquired using restriction funds are recognized after handover from the funder.

The carrying amount of an item of office equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, (if any, and the carrying amount of the item) is included in statement of activity when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the association made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

d. Net Assets Classification

Based on ISAK No. 35 regarding Presentation of Financial Statements of Non-Profit Organizations, the statement of financial position presents a number of each group of net assets based on the presence or absence of limitation by resource providers who do not expect repayment, namely: unrestricted and restriction.

Association classifies the resource derived from the programs and other income as unrestricted and restriction revenue.

Information on the nature and amount of unrestricted and restriction resources disclosed by presenting the amounts in the financial statements or in the notes to the financial statements.

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Berdasarkan ISAK No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba, laporan penghasilan komprehensif menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tanpa pembatasan dan dengan pembatasan, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tanpa pembatasan dan dengan pembatasan.

Sumber daya disajikan sebagai penambah aset neto tanpa pembatasan dan dengan pembatasan. Dalam hal sumber daya dengan pembatasan yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumber daya tanpa pembatasan sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

Laporan penghasilan komprehensif menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambah atau pengurang aset neto tanpa pembatasan dan dengan pembatasan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2024
Bank	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.947.518.085
PT Bank Mega Syariah	41.785.205
PT Bank Ina Perdana Tbk	39.270.139
Sub jumlah	4.028.573.429
Deposito berjangka	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.023.189.004
PT Bank Mega Syariah	1.530.424.688
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.020.227.262
Sub jumlah	4.573.840.954
Jumlah	8.602.414.383

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka sebagai berikut:

	2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,75%
PT Bank Mega Syariah	6,00%
PT Bank Ina Perdana Tbk	6,00%

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Revenues and Expenses Recognition

Based on ISAK No. 35 regarding Presentation of Financial Statements of Non-Profit Organizations, the statements of comprehensive income presents revenue as addition on unrestriction and restriction net assets, unless it is limited by resource providers who do not expect refund and present the expenses as a reduction of unrestriction and restriction net assets.

Resources are presented as an addition to unrestriction and restriction net assets. In terms of restriction resources that are not applied anymore in the same period, can be presented as unrestriction resource as long as consistent and disclosed in the accounting policy.

Statement of comprehensive income present the activities of recognized gains and losses from investments and other assets (or liabilities) as an addition to or deduction from unrestriction and restriction net assets.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2023	
Bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.742.155.074	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub total	8.742.155.074	
Time deposits		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub total	-	
Total	8.742.155.074	

Annual interest rates on time deposits as follows:

	2023	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	PT Bank Ina Perdana Tbk

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG ANTAR PROGRAM

	2024	2023	
Piutang antar program	-	154.000.000	Receivable over program
Jumlah	-	154.000.000	Total

4. RECEIVABLE OVER PROGRAM

5. UANG MUKA PROGRAM

Rincian uang muka antar program per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2024	2023	
Operasional	-	10.013.243	Operational
Ford Foundation Jakarta	-	2.490.000	Ford Foundation Jakarta
Jumlah	-	12.503.243	Total

5. ADVANCES FOR PROGRAM

Details of advance for program as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

6. PERALATAN KANTOR - BERSIH

6. OFFICE EQUIPMENT - NET

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:				Acquisition cost:
Peralatan kantor	342.457.650	-	342.457.650	Office equipment
Jumlah	342.457.650	-	342.457.650	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	260.864.154	24.887.938	285.752.092	Office equipment
Jumlah	260.864.154	24.887.938	285.752.092	Total
Nilai tercatat	81.593.496		56.705.558	Net carrying value

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:				Acquisition cost:
Peralatan kantor	254.676.051	87.781.599	342.457.650	Office equipment
Jumlah	254.676.051	87.781.599	342.457.650	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	234.814.869	26.049.285	260.864.154	Office equipment
Jumlah	234.814.869	26.049.285	260.864.154	Total
Nilai tercatat	19.861.182		81.593.496	Net carrying value

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. LIABILITAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Liabilitas jangka pendek		
Biaya yang masih harus dibayar	35.000.000	-
Utang pajak	634.615	-
Utang antar program	-	154.000.000
Sub jumlah jangka pendek	35.634.615	154.000.000
Liabilitas jangka panjang		
Dana titipan lainnya	-	2.000.000
Utang lain-lain	-	3.338.650
Sub jumlah jangka panjang	-	5.338.650
Jumlah liabilitas	35.634.615	159.338.650

7. LIABILITIES

Current liabilities
Accrual expense
Tax payable
Payable over program
Sub total current
Non-current liabilities
Other deposit fund
Other payable
Sub total non-current
Total liabilities

8. SUMBANGAN TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DANA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DANA		
Pendapatan		
Kontribusi	5.000.815.006	3.326.732.369
Iuran anggota	1.146.875.000	1.069.447.100
Jasa giro	182.431.298	153.035.141
Donasi	38.536.546	139.126.310
Pendapatan lain	834.323.827	-
Jumlah pendapatan	7.202.981.677	4.688.340.920
Beban		
Honor staf pendukung	2.712.762.538	2.466.568.224
Pelatihan untuk implementasi dasar	432.937.276	448.073.748
Biaya operasional	390.938.788	537.813.896
Transportasi dan akomodasi	126.138.217	113.289.266
Administrasi bank	35.267.169	19.585.329
Beban penyusutan	24.887.938	26.049.285
Kolaborasi program vaksinasi covid-19	8.000.000	26.990.285
Jumlah beban	3.730.931.926	3.638.370.033
Surplus	3.472.049.751	1.049.970.887
Aset bersih awal tahun	5.041.052.589	3.991.081.702
Aset bersih akhir tahun	8.513.102.340	5.041.052.589

8. WITHOUT RESTRICTION FROM DONOR

WITHOUT RESTRICTION FROM DONOR
Revenues
Contribution
Member dues
Interest income
Donation
Other income
Total revenues
Expenses
Honorarium supporting staff
Training to implement the standard
Operational expense
Transportation and accommodation
Bank administration
Depreciation expense
Collaboration of covid-19 vaccination program
Total expenses
Surplus
Net asset beginning balance
Net assets ending balance

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SUMBANGAN DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DANA

9. WITH RESTRICTION FROM DONOR

	2024	2023	
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DANA			WITH RESTRICTION FROM DONOR
Pendapatan			Revenues
Ford Foundation Jakarta	3.128.373.814	59.456.637	Ford Foundation Jakarta
Ford Foundation Build	38.158.414	3.287.339.501	Ford Foundation Build
Sasakawa Foundation	1.109.672	1.146.468	Sasakawa Foundation
Ford Foundation New York	-	59.581.232	Ford Foundation New York
Ford Foundation SDGs	-	685.189	Ford Foundation SDGs
Climate and Land Use Alliance Foundation	-	11.330	Climate and Land Use Alliance Foundation
Tanoto Foundation	-	-	Tanoto Foundation
Climate Works Foundation	-	-	Climate Works Foundation
Jumlah pendapatan	3.167.641.900	3.408.220.357	Total revenues
Beban			Expenses
Ford Foundation Jakarta	3.501.607.262	3.986.071.491	Ford Foundation Jakarta
Ford Foundation Build	3.344.052.089	887.796	Ford Foundation Build
Ford Foundation New York	493.241	5.848.421.911	Ford Foundation New York
Tanoto foundation	245.000	420.000	Tanoto foundation
Sasakawa Foundation	221.895	516.888	Sasakawa Foundation
Ford Foundation SDGs	-	500.890.589	Ford Foundation SDGs
Climate and Land Use Alliance Foundation	-	104.280.075	Climate and Land Use Alliance Foundation
Climate works foundation	-	150.265	Climate works foundation
Jumlah beban	6.846.619.487	10.441.639.015	Total expenses
Defisit			Deficit
Ford Foundation Build	(3.305.893.676)	3.286.451.705	Ford Foundation Build
Ford Foundation Jakarta	(373.233.448)	(3.926.614.854)	Ford Foundation Jakarta
Ford Foundation New York	(493.241)	(5.788.840.679)	Ford Foundation New York
Tanoto Foundation	(245.000)	(420.000)	Tanoto Foundation
Sasakawa Foundation	887.777	629.580	Sasakawa Foundation
Ford Foundation SDGs	-	(500.205.400)	Ford Foundation SDGs
Climate and Land Use Alliance Foundation	-	(104.268.745)	Climate and Land Use Alliance Foundation
Climate Works Foundation	-	(150.265)	Climate Works Foundation
Jumlah defisit	(3.678.977.587)	(7.033.418.658)	Total deficit
Aset bersih awal tahun			Net assets beginning balance
Ford Foundation Build	3.286.451.705	-	Ford Foundation Build
Ford Foundation Jakarta	387.407.570	4.314.022.424	Ford Foundation Jakarta
Ford Foundation New York	493.241	5.789.333.920	Ford Foundation New York
Tanoto Foundation	568.667	988.667	Tanoto Foundation
Sasakawa Foundation	114.939.389	114.309.809	Sasakawa Foundation
Ford Foundation SDGs	-	500.205.400	Ford Foundation SDGs
Climate and Land Use Alliance Foundation	-	104.268.745	Climate and Land Use Alliance Foundation
Climate Works Foundation	-	150.265	Climate Works Foundation
Jumlah aset bersih awal tahun	3.789.860.572	10.823.279.230	Total net assets beginning balance

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SUMBANGAN DENGAN PEMBATAHAN DARI
PEMBERI SUMBER DANA (lanjutan)

9. WITH RESTRICTION FROM DONOR (continued)

	2024	2023	
DENGAN PEMBATAHAN DARI			WITH RESTRICTION FROM DONOR
PEMBERI SUMBER DANA			
Aset bersih akhir tahun			Net assets ending balance
Ford Foundation Build	(19.441.970)	3.286.451.705	Ford Foundation Build
Ford Foundation Jakarta	14.174.122	387.407.570	Ford Foundation Jakarta
Ford Foundation New York	-	493.241	Ford Foundation New York
Tanoto Foundation	323.667	568.667	Tanoto Foundation
Sasakawa Foundation	115.827.166	114.939.389	Sasakawa Foundation
Ford Foundation SDGs	-	-	Ford Foundation SDGs
Climate and Land Use Alliance Foundation	-	-	Climate and Land Use Alliance Foundation
Climate Works Foundation	-	-	Climate Works Foundation
Jumlah aset bersih akhir tahun	110.882.985	3.789.860.572	Total net assets ending balance

10. FORD FOUNDATION JAKARTA

10. FORD FOUNDATION JAKARTA

	2024	2023	
DENGAN PEMBATAHAN DARI			WITH RESTRICTION FROM DONOR
PEMBERI SUMBER DANA			
Pendapatan			Revenues
Penerimaan program	3.111.688.800	59.411.637	Program receipt
Jasa giro	16.685.014	45.000	Interest income
Jumlah pendapatan	3.128.373.814	59.456.637	Total revenues
Beban			Expenses
Kolaborasi program vaksinasi covid-19	1.738.225.000	2.853.091.233	Collaboration of covid-19 vaccination program
Honor staf pendukung	1.331.029.390	905.300.000	Honorarium supporting staff
Biaya operasional	283.251.213	196.172.900	Operational expense
Transportasi dan akomodasi	68.891.325	19.145.029	Transportation and accommodation
Administarsi bank	4.413.334	12.362.329	Bank administration
Beban lainnya	75.797.000	-	Other expense
Jumlah beban	3.501.607.262	3.986.071.491	Total expenses
Defisit	(373.233.448)	(3.926.614.854)	Deficit
Aset bersih awal tahun	387.407.570	4.314.022.424	Net asset beginning balance
Aset bersih akhir tahun	14.174.122	387.407.570	Net assets ending balance

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FORD FOUNDATION BUILD

11. FORD FOUNDATION BUILD

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DANA			WITH RESTRICTION FROM DONOR
Pendapatan			Revenues
Penerimaan program	-	3.284.803.020	Program receipt
Jasa giro	38.158.414	2.536.481	Interest income
Jumlah pendapatan	38.158.414	3.287.339.501	Total revenues
Beban			Expenses
Honor staf pendukung	2.614.137.988	-	Honorarium supporting staff
Biaya operasional	659.657.831	-	Operational expense
Transportasi dan akomodasi	50.248.162	-	Transportation and accommodation
Administarsi bank	8.035.983	887.796	Bank administration
Beban lainnya	11.972.125	-	Other expense
Jumlah beban	3.344.052.089	887.796	Total expenses
Surplus (Defisit)	(3.305.893.675)	3.286.451.705	Surplus (Deficit)
Aset bersih awal tahun	3.286.451.705	-	Net asset beginning balance
Aset bersih akhir tahun	(19.441.970)	3.286.451.705	Net assets ending balance

12. SASAKAWA FOUNDATION

12. SASAKAWA FOUNDATION

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DANA			WITH RESTRICTION FROM DONOR
Pendapatan			Revenues
Jasa giro	1.109.672	1.146.468	Interest income
Jumlah pendapatan	1.109.672	1.146.468	Total revenues
Beban			Expenses
Administarsi bank	221.895	516.888	Bank administration
Jumlah beban	221.895	516.888	Total expenses
Surplus	887.777	629.580	Surplus
Aset bersih awal tahun	114.939.389	114.309.809	Net asset beginning balance
Aset bersih akhir tahun	115.827.166	114.939.389	Net assets ending balance

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. FORD FOUNDATION NEW YORK

13. FORD FOUNDATION NEW YORK

	2024	2023	
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DANA			WITH RESTRICTION FROM DONOR
Pendapatan			Revenues
Jasa giro	-	59.581.232	Interest income
Jumlah pendapatan	-	59.581.232	Total revenues
Beban			Expenses
Kolaborasi program vaksinasi covid-19	-	3.687.587.336	Collaboration of covid-19 vaccination program
Biaya operasional	-	1.300.305.945	Operational expense
Honor staf pendukung	-	792.000.000	Honorarium supporting staff
Transportasi dan akomodasi	-	32.500.082	Transportation and accommodation
Administarsi bank	362.054	12.396.246	Bank administration
Beban lainnya	131.187	23.632.302	Other expense
Jumlah beban	493.241	5.848.421.911	Total expenses
Defisit	(493.241)	(5.788.840.679)	Deficit
Aset bersih awal tahun	493.241	5.789.333.920	Net asset beginning balance
Aset bersih akhir tahun	-	493.241	Net assets ending balance

14. FORD FOUNDATION SDGs

14. FORD FOUNDATION SDGs

	2024	2023	
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DANA			WITH RESTRICTION FROM DONOR
Pendapatan			Revenues
Jasa giro	-	685.189	Interest income
Jumlah pendapatan	-	685.189	Total revenues
Beban			Expenses
Honor staf pendukung	-	281.322.775	Honorarium supporting staff
Biaya operasional	-	40.151.750	Operational expense
Transportasi dan akomodasi	-	1.128.700	Transportation and accommodation
Administarsi bank	-	254.364	Bank administration
Beban lainnya	-	178.033.000	Other expense
Jumlah beban	-	500.890.589	Total expenses
Defisit	-	(500.205.400)	Deficit
Aset bersih awal tahun	-	500.205.400	Net asset beginning balance
Aset bersih akhir tahun	-	-	Net assets ending balance

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. CLIMATE AND LAND USE ALLIANCE FOUNDATION	2024	2023	15. CLIMATE AND LAND USE ALLIANCE FOUNDATION
DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DANA			WITH RESTRICTION FROM DONOR
Pendapatan			Revenues
Jasa giro	-	11.330	Interest income
Jumlah pendapatan	-	11.330	Total revenues
Beban			Expenses
Honor staf pendukung	-	55.500.000	Honorarium supporting staff
Kolaborasi program vaksinasi covid-19	-	16.000.000	Collaboration of covid-19 vaccination program
Biaya operasional	-	32.777.342	Operational expense
Administarsi bank	-	2.733	Bank administration
Jumlah beban	-	104.280.075	Total expenses
Defisit	-	(104.268.745)	Deficit
Aset bersih awal tahun	-	104.268.745	Net asset beginning balance
Aset bersih akhir tahun	-	-	Net assets ending balance
16. TANOTO FOUNDATION	2024	2023	16. TANOTO FOUNDATION
DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DANA			WITH RESTRICTION FROM DONOR
Beban			Expenses
Administarsi bank	245.000	420.000	Bank administration
Jumlah beban	245.000	420.000	Total expenses
Defisit	(245.000)	(420.000)	Deficit
Aset bersih awal tahun	568.667	988.667	Net asset beginning balance
Aset bersih akhir tahun	323.667	568.667	Net assets ending balance
17. CLIMATE WORKS FOUNDATION	2024	2023	17. CLIMATE WORKS FOUNDATION
DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DANA			WITH RESTRICTION FROM DONOR
Beban			Expenses
Administarsi bank	-	150.265	Bank administration
Jumlah beban	-	150.265	Total expenses
Defisit	-	(150.265)	Deficit
Aset bersih awal tahun	-	150.265	Net asset beginning balance
Aset bersih akhir tahun	-	-	Net assets ending balance

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. TANGGUNG JAWAB PENGURUS ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Pengurus Perhimpunan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Februari 2025.

**PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Association is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance on February 25, 2025.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



PERHIMPUNAN FILANTROPI INDONESIA (PFI)

Jl. Angkasa No.55, RT.7/RW.5, Gn. Sahari
Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta
Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720

+62 21 6287234
info@filantropi.or.id